

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**  
**(dahulu/*formerly* PT Bank Windu Kentjana International Tbk)**

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements*  
*as of December 31, 2016 and*  
*for the year then ended*  
*with independent auditors' report*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA Tbk (dahulu PT BANK WINDU  
KENTJANA INTERNATIONAL Tbk)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA Tbk (formerly PT BANK WINDU  
KENTJANA INTERNATIONAL Tbk)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama/*Name*  
Alamat Kantor/*Office address*  
  
Alamat Rumah/*Residential Address*  
  
Nomor Telepon/*Telephone number*  
Jabatan/*Title*

: Li Guofu  
: Equity Tower Lt 9  
Sudirman Central Business District( SCBD ) Lot 9  
Jl.Jendral Sudirman Kav.52-53,Jakarta Selatan  
: Fraser Place Setiabudi Unit 109  
: Jl.Setiabudi Selatan Raya No.2 Kel.Karet Kec Setiabudi  
: Jakarta Selatan  
: 021-51401707  
Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name*  
Alamat Kantor/*Office address*  
  
Alamat Rumah/*Residential Address*  
  
Nomor Telepon/*Telephone number*  
Jabatan/*Title*

: Adri Triwitjahjo  
: Equity Tower Lt 9  
Sudirman Central Business District( SCBD ) Lot 9  
Jl.Jendral Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan  
: KP.Kalimanggis No.45 RT 001/004 Jati Karya  
Jati Sampurna,Kotamadya Bekasi – Jawa Barat  
: 021-51401707  
: Direktur Keuangan /*Finance Director*

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk) ("Bank").
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk) ("The Bank").*
2. *The financial statements of the the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Bank*  
b. *The financial statements of the Bank do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

*This statement has been made truthfully*

30 Maret 2017/March 30, 2017 ✓  
**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk**  
  
**Li Guofu**  
Direktur Utama/*President Director*



  
**Adri Triwitjahjo**  
Direktur Keuangan / *Finance Director*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3 - 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	8 - 146	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3419/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. RPC-3419/PSS/2017*

***The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)***

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## ***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3419/PSS/2017 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3419/PSS/2017 (continued)

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditors' Report (continued)***

Laporan No. RPC-3419/PSS/2017 (lanjutan)

*Report No. RPC-3419/PSS/2017 (continued)*

**Opini**

***Opinion***

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk) tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, financial position of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk) as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Sinarta**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

30 Maret 2017/*March 30, 2017*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSET</b>
Kas	158.851	2d,2v,4,32,33	121.977	Cash
Giro pada Bank Indonesia	703.906	2d,2f,2v, 5,32,33	647.137	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Pihak ketiga	308.057	2d,2f,2v, 6,32,33	494.864	Current accounts with other banks Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan dan bank-bank lainnya	1.013.370	2d,2g,2v 7,32,33	480.880	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Pihak ketiga	775.455	2d,2h,8,33	588.173	Securities Third parties
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	149.334	2d,2i,10,33	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan Pihak berelasi Pihak ketiga	12.642 8.217.097	2c,2d,2e,2j, 2v,9,31,32,33	12.847 7.248.070	Loans Related parties Third parties
<b>Total</b>	<b>8.229.739</b>		<b>7.260.917</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(66.976)		(29.046)	Less: allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>8.162.763</b>		<b>7.231.871</b>	<b>Net</b>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	32.926	2c,2d,2v,11 31,32,33	26.147	Interest receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp91.842 dan Rp59.776, per 31 Desember 2016 dan 2015	504.308	2k,12	297.466	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp91,842 and Rp59,776 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Biaya dibayar dimuka	35.227	2n,14	34.903	Prepaid expenses
Agunan yang diambil alih	150.119	2m,2o,15	30.083	Foreclosed assets
<i>Goodwill</i>	190.075	2l,13	-	<i>Goodwill</i>
Aset lain-lain	73.000	2d,2l,2v,2w, 16,20,32,33	135.620	Other assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>12.257.391</b>		<b>10.089.121</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	15.664	2d,2p,2v 17,32,33	17.807	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan		2c,2d,2q,2v, 18,31,32,33		<i>Deposits</i>
Pihak berelasi	230.476		102.019	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	9.287.524		8.257.683	<i>Third parties</i>
Total	9.518.000		8.359.702	<i>Total</i>
Simpanan dari bank lain		2d,2r,2v		<i>Deposits from other banks</i>
Pihak ketiga	167.589	19,32,33	165.237	<i>Third parties</i>
Utang pajak	14.904	2w,20	25.549	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas pajak tangguhan	7.855	2w,20	1.927	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja dan pasca-kerja	85.100	2u,34	61.903	<i>Short term and post- employment benefit liability</i>
Bunga yang masih harus dibayar	25.210	2c,2d,2v,21, 31,32,33	30.758	<i>Interest payables</i>
Provisi	2.353	2z,35	2.353	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	24.532	2d,2v,22, 32,33	10.153	<i>Other liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>9.861.207</b>		<b>8.675.389</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) Modal dasar masing-masing - 26.000.000.000 saham dan 10.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing 16.631.460.751 saham dan 6.536.286.535 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.663.146	23	653.629	<i>Share capital - par value Rp100 (full amount) Authorized capital - 26,000,000,000 shares and 10,000,000,000 shares as of December 31, 2016 and 2015, respectively Issued and fully paid-up capital - 16,631,460,751 shares and 6,536,286,535 shares as of December 31, 2016 and 2015, respectively</i>
Tambahan modal disetor	238.348	2aa,24	279.650	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	86.834	12,34	101.940	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba	407.856		378.513	<i>Retained earnings</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.396.184</b>		<b>1.413.732</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>12.257.391</b>		<b>10.089.121</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year ended December 31, 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2016 (Catatan/Note 1b)	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN</b>				<b>INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga	1.067.322	2c,2s,2v, 25,31,32	1.000.742	Interest income
Beban bunga	(590.099)	2c,2s,2v, 26,31,32	(625.206)	Interest expense
<b>PENDAPATAN BUNGA NETO</b>	<b>477.223</b>		<b>375.536</b>	<b>NET INTEREST INCOME</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Provisi dan komisi selain dari kredit Keuntungan selisih kurs mata uang asing - neto	23.732	2t	19.622	Provision and commission fee other than loans
	4.819	2v	4.176	Gain on foreign exchange - net
<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>28.551</b>		<b>23.798</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING INCOME</b>
Pemulihan beban kerugian penurunan nilai aset non produktif	-	2m	35	Provision for impairment losses on non-earning assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(12.076)	2e,2j,9h	(14.598)	Provision for impairment losses on earning assets
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	(219.066)	2c,27,31	(142.611)	General and administrative
Tenaga kerja	(199.624)	28	(150.913)	Personnel
Kerugian penjualan efek-efek	(210)	2h	(4.822)	Loss on sale of securities
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	1.098	2h	5.560	Unrealized gain from changes in fair value of securities
<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>(417.802)</b>		<b>(292.786)</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>75.896</b>		<b>91.985</b>	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO</b>	<b>3.549</b>		<b>4.543</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>79.445</b>		<b>96.528</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(57.267)</b>	2w,20	<b>(29.150)</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>22.178</b>		<b>67.378</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year ended December 31, 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016 (Catatan/Note 1b)	Catatan/ Notes	2015
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	(9.265)	34	766
Pajak penghasilan terkait	2.316		(191)
	(6.949)		575
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	(992)		-
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>14.237</b>		<b>67.953</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>		2y,30	<b>EARNINGS PER SHARE</b>
Dasar (dalam Rupiah penuh)	2,24		10,86
Dilusi (dalam Rupiah penuh)	-		10,43

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year ended December 31, 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan Modal disetor -neto/ Additional Paid in capital-net	Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available for sale marketable securities and government bonds	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive Income (loss)	Pengkuran kembali atas program manfaat pasti/ Remeasurement of defined benefit plan, net	Penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus on fixed assets	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2014</b>	<b>591.089</b>	<b>217.490</b>	-	(1.995)	117.226	297.269	1.221.079	<b>Balance as of December 31, 2014</b>	
Laba untuk tahun berjalan 2015	-	-	-	-	-	67.378	67.378	Income the year 2015	
Pengkuran kembali atas program manfaat pasti - neto setelah pajak	-	-	-	575	-	-	575	Remeasurement of defined benefit plan - net of tax	
Pemindahan penyusutan atas aset tetap yang dinilai kembali	-	-	-	-	(13.866)	13.866	-	Transfer of depreciation on the revaluation of fixed assets	
Pelaksanaan konversi waran seri I dan II	1c	62.540	62.160	-	-	-	124.700	Exercise of warrants series I and II	
<b>Total</b>		<b>62.540</b>	<b>62.160</b>	-	575	(13.866)	81.244	<b>Total</b>	
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2015</b>	12	<b>653.629</b>	<b>279.650</b>	-	<b>(1.420)</b>	<b>103.360</b>	<b>378.513</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>	
Laba untuk tahun berjalan 2016		-	-	-	-	22.178	22.178	Income the year 2016	
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual		-	-	(992)	-	-	(992)	Unrealized loss on available for sale marketable securities and government bonds	
Pengkuran kembali atas program manfaat pasti - neto setelah pajak		-	-	-	(6.949)	-	(6.949)	Remeasurement of defined benefit plan - net of tax	
Pemindahan penyusutan atas aset tetap yang dinilai kembali		-	-	-	-	(7.165)	7.165	Transfer of depreciation on the revaluation of fixed assets	
Pelaksanaan konversi waran seri II	1c	1.165	1.049	-	-	-	2.214	Exercise of warrants series II	
Peningkatan modal sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV	1c, 23	1.008.352	-	-	-	-	1.008.352	Additional paid-up capital from Limited Public Offering IV	
Biaya emisi penerbitan saham	2aa	-	(42.351)	-	-	-	(42.351)	Share Issuance Cost	
<b>Total</b>		<b>1.009.517</b>	<b>(41.302)</b>	<b>(992)</b>	<b>(6.949)</b>	<b>(7.165)</b>	<b>29.343</b>	<b>Total</b>	
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2016</b>		<b>1.663.146</b>	<b>238.348</b>	<b>(992)</b>	<b>(8.369)</b>	<b>96.195</b>	<b>407.856</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
LAPORAN ARUS KAS  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember/ Year ended December 31

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	1.089.170		1.015.953	<i>Interest, fees and commissions</i>
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(600.406)		(629.213)	<i>Interest and other financial charges</i>
Beban umum dan administrasi	(172.048)		(108.022)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja	(199.624)		(150.914)	<i>Personnel expenses</i>
Pendapatan (beban) lainnya - neto	(15.302)		(16.439)	<i>Other income (expense) - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(38.427)		(19.804)	<i>Payment of income tax</i>
<b>Arus kas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi</b>	<b>63.363</b>		<b>91.561</b>	<b>Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities</b>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Efek-efek nilai wajar melalui laba atau rugi	(1.103)		49.436	<i>Fair value through profit or loss securities</i>
Kredit	183.370		(331.369)	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	-		3.243	<i>Acceptances receivable</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(64.469)		-	<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
Aset lain-lain	(123.074)		(157.159)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	(40.805)		16.241	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	(492.413)		151.803	<i>Deposits and deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	-		(3.243)	<i>Acceptances payable</i>
Utang pajak	180		2.048	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	6.990		(1.671)	<i>Other liabilities</i>
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(531.324)</b>		<b>(270.671)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(309.283)		(550.000)	<i>Purchase of held to maturity securities</i>
Penerimaan dari efek-efek yang jatuh tempo	671		812.572	<i>Proceeds from matured held to maturity securities</i>
Akuisisi PT Bank Antardaerah setelah dikurangi kas dan setara kas	42.388		-	<i>Acquisition of PT Bank Antardaerah net of cash and cash equivalent</i>
Hasil penjualan aset tetap	3.083	12	5.140	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(38.532)	12	(27.225)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(301.673)</b>		<b>240.487</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended December 31, 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASHFLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman subordinasi	-	23	(50.000)	Payment of subordinated loans
Penerimaan dari penerbitan saham	1.010.566	1c	124.700	Proceeds from issuance of shares
Biaya penerbitan saham	(42.351)	1c	-	Share issuance cost
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>968.215</b>		<b>74.700</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>198.581</b>		<b>136.077</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.993.608</b>		<b>1.843.083</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(8.005)		14.448	The effect of changes in foreign exchange rates
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2.184.184</b>		<b>1.993.608</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	158.851	4	121.977	Cash
Giro pada Bank Indonesia	703.906	5	647.137	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	308.057	6	494.864	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	1.013.370	7	480.880	Placement with Bank Indonesia
Surat berharga jatuh tempo dalam 3 bulan	-		248.750	Securities with maturity within 3 months
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>2.184.184</b>		<b>1.993.608</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Bank Windu Kentjana International Tbk (atau selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan nama PT Bank Multicor, pada tanggal 2 April 1974 berdasarkan Akta No. 4 dari Bagijo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A. 5/369/19 tanggal 12 Oktober 1974 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1974, Tambahan No. 719. Pada tahun 2007, berdasarkan Akta No. 172 tanggal 28 November 2007, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 18 Juli 2008 Tambahan No.12219, nama Bank diubah menjadi PT Bank Windu Kentjana International Tbk melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor.10/9/KEP.GBI/2008 tanggal 8 Februari 2008.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 dibuat dihadapan notaris Eliwaty Tjitra, S.H., tanggal 30 November 2016. Akta notaris ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0143387.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 30 November 2016.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016, telah disetujui perubahan nama Bank dari "PT Bank Windu Kentjana International Tbk" menjadi "PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk". Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0143387.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 30 November 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan dengan akta No. 58 tanggal 11 November 2016, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Bank Windu Kentjana International Tbk (Bank) was established under the name of PT Bank Multicor on April 2, 1974 based on Notarial Deed No. 4 of Bagijo, S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A. 5/369/19 dated October 12, 1974, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 19, 1974, Supplement No. 719. In 2007, based on Notarial Deed No. 172 dated November 28, 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., notary public in Jakarta, and published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 58 dated July 18, 2008 Supplement No. 12219, the Bank's name was changed to PT Bank Windu Kentjana International Tbk through the decision of The Governor of Bank Indonesia No.10/9/KEP.GBI/2008 dated February 8, 2008.*

*The Bank's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment effected by notarial deed No. 58 of Eliwaty Tjitra, S.H., dated November 30, 2016. This notarial deed was received and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0143387.AH.01.11.Year 2016 dated November 30, 2016.*

*Through the equitys' Extraordinary General Meeting on November 11, 2016, the change of the Bank's name from "PT Bank Windu Kentjana International Tbk" to become "PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk" has been approved. The changes of Bank's name had been approved by Minister of Justice and Human Rights through Minister of Justice and Human Rights Decision No. AHU-0143387.AH.01.11.Year 2016 dated November 30, 2016 on The Approval of The Company's Articles of Association Change and based on Notarial Deed No. 58 dated November 11, 2016 of Eliwaty Tjitra, S.H., notary public in Jakarta.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Bank berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat di Equity Tower Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, lot 9, Jakarta. Bank mempunyai 26 kantor cabang, 47 kantor cabang pembantu, dan 38 kantor kas yang berlokasi di Jawa, Bali, Sumatra, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Bangka Belitung dan Nusa Tenggara Barat (tidak diaudit).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank adalah sebuah bank devisa nasional.

**b. Kombinasi Bisnis**

Tahun 2007

Untuk memperkuat struktur permodalan terkait dengan implementasi arsitektur Perbankan Indonesia, para pemegang saham PT Bank Multicor Tbk dan PT Bank Windu Kentjana, telah menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha (merger). Dalam penggabungan ini PT Bank Windu Kentjana menjadi selaku "Perusahaan Yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Multicor Tbk sebagai "Perusahaan yang akan Bergabung". Ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Perseroan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1974 dan mulai menjadi bank umum pada tahun 1993. Perseroan adalah sebuah bank devisa swasta nasional.

Bank telah mendapat pernyataan efektif sehubungan dengan merger di atas berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK No. S-5968/BL/2007 tanggal 26 November 2007 dan izin Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/67/KEP.GBI/2007 pernyataan merger tersebut tanggal 18 Desember 2007. Keputusan Gubernur Bank Indonesia tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Multicor Tbk oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00982.AH.01.02. tanggal 8 Januari 2008.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*The Bank is domiciled in Jakarta, with head office located at Equity Tower, 9th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, lot 9, Jakarta. The Bank has 26 branch offices, 47 sub-branch offices and 38 cash offices which are located in Java, Bali, Sumatra, Riau Archipelago, West Kalimantan, South Sulawesi, Bangka Belitung and West Nusa Tenggara (unaudited).*

*In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking. The Bank is a foreign exchange national bank.*

**b. Business Combination**

2007

*The stockholders of PT Bank Multicor Tbk and PT Bank Windu Kentjana agreed to merge in order to strengthen the capital structure in relation with the implementation of the Indonesian Banking Architecture. In this merger, PT Bank Windu Kentjana is "the Surviving Company" and PT Bank Multicor Tbk as "the Merged Company". The scope of its activities is to engage in general banking. The Bank had started the operation commercially since 1974 and started becoming general bank since 1993. The Bank is a foreign exchange national bank.*

*The Bank has received the notice of effectivity of the merger based on the letter by the Chairman of Bapepam-LK No. S-5968/BL/2007 dated November 26, 2007 and the merger license from Bank Indonesia based on the decision of The Governor of Bank Indonesia No. 9/67/KEP.GBI/2007 dated December 18, 2007. The approval date for the changes in Articles of Association of PT Bank Multicor Tbk, the Surviving Bank, by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00982.AH.01.02 dated January 8, 2008.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Juni 2016, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli (SPA) untuk mengakuisisi Bank ANDA. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 24 Juni 2016, dimana Bank mengakuisisi 100% dari jumlah saham yang dikeluarkan Bank ANDA dengan harga perolehan Rp517.913 dan terdapat goodwill sebesar Rp190.075 (Catatan 13).

Berdasarkan SPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas Bank ANDA. Oleh karena itu sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut laporan keuangan Bank ANDA dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Bank.

Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-100/D.03/2016 tanggal 13 Juni 2016, Bank telah mendapatkan persetujuan atas akuisisi Bank ANDA dari Otoritas Jasa Keuangan.

Seiring dengan perkembangan dan strategi bisnis dalam kaitannya dengan perubahan pemegang saham pengendali Bank, para pemegang saham PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan PT Bank Antardaerah, telah menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha (merger). Dalam penggabungan ini PT Bank Windu Kentjana International Tbk menjadi selaku "Perusahaan Yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Antardaerah sebagai "Perusahaan yang akan Bergabung".

Bank telah mendapat pernyataan efektif sehubungan dengan merger di atas berdasarkan persetujuan OJK melalui surat No. S-587/D.04/2016 tanggal 14 Oktober 2016. Keputusan tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Windu Kentjana International Tbk oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0143387.AH.01.11. tanggal 30 November 2016.

Setelah penggabungan usaha, susunan kepemilikan permodalan Perusahaan tidak mengalami perubahan.

Penggabungan usaha tersebut dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) berdasarkan nilai buku masing-masing Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Business Combination (continued)**

On June 24, 2016, the Bank signed a Sale and Purchase Agreement (SPA) to acquire Bank ANDA. The acquisition was completed on June 24, 2016, with the Bank acquiring 100% of the issued shares of Bank ANDA at a purchase price of Rp517,913 and with goodwill amounted to Rp190,075 (Note 13).

Based on the SPA, the Bank has control over Bank ANDA. Thus, since the completion date of the acquisition, Bank ANDA's financial statements have been consolidated into the Bank's financial statements.

Based on Financial Service Authority ("OJK") letter No. SR-100/D.03/2016 dated June 13, 2016, the Bank has obtained approval from Otoritas Jasa Keuangan for the acquisition of Bank ANDA.

Along with the development and strategy business in relation to the changes in Bank's controlling shareholders, The stockholders of PT Bank Windu Kentjana International Tbk and PT Bank Antardaerah agreed to merge. In this merger, PT Bank Windu Kentjana International Tbk is "the Surviving Company" and PT Bank Antardaerah as "the Merged Company".

The Bank has received the notice of effectivity of the merger based on the approval of OJK through letter No. S-587/D.04/2016 dated October 14, 2016. The approval date for the changes in Articles of Association of PT Bank Windu Kentjana International Tbk, the Surviving Bank, by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0143387.AH.01.11 dated November 30, 2016

After the merger, the Company's composition of shares ownership will not change.

The merger will be performed using the pooling of interest method based on each entity's book value.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek**

Pada tanggal 20 Juni 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-3023/BL/2007 untuk penawaran umum perdana atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran Rp200 per saham. Saham-saham Bank telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2007.

Pada tanggal 24 Juni 2010, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Bank untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.014.630.713 saham yang bernilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp200 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 187 tanggal 24 Juni 2010 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK pada tanggal 24 Juni 2010 melalui Surat Keputusan No. S-5684/BL/2010. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp202.926.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2012 yang diaktakan dengan akta notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 171, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 525.962.624 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas II ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp428.284 yang terdiri dari 4.282.838.507 saham. Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 27 Juni 2012 melalui surat No. S-8057/BL/2012.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the shares**

On June 20, 2007, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3023/BL/2007 for the initial public offering of 300,000,000 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp200 per share. On July 3, 2007, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 24, 2010, the Bank held an Extraordinary Stockholders' Meeting to ratify the plan of the Bank to issue additional 1,014,630,713 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share through Limited Public Offering I at an exercise price of Rp200 (full amount) per share. The minutes of the Extraordinary Stockholders' Meeting were documented in Notarial Deed No. 187 dated June 24, 2010 of Eliwaty Tjitra, S.H., notary public in Jakarta.

The Limited Public Offering I took effect upon receipt from the Chairman of Bapepam-LK of the notice of effectivity in his Decision Letter No. S-5684/BL/2010 on June 24, 2010. The proceeds from this Limited Public Offering I amounted to Rp202,926.

Based on the Decision of Extraordinary General Stockholders Meeting held on June 28, 2012, which was notarized under notarial deed No. 171 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 525,962,624 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at exercise price of Rp200 (full amount) per share.

With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp428,284 representing 4,282,838,507 shares. The Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK's letter No. S-8057/BL/2012 dated June 27, 2012.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek (lanjutan)**

Bank juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 525.962.624 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp225 (nilai penuh) per saham, yang seluruhnya berjumlah Rp118.342 atas setiap saham baru yang diterbitkan Bank sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II.

Nilai wajar Waran Seri I pada saat waran tersebut diterbitkan adalah sebesar Rp566 yang disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Pada tanggal-tanggal 18 Juli 2013, 2 Oktober 2013 dan 25 November 2013 masing-masing sebesar 3 waran seri I, 5.000 waran seri I dan 280 waran seri I dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp225 (nilai penuh) per saham (nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham).

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp105.192 dengan biaya emisi sebesar Rp1.242.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 November 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No.121, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 1.627.480.640 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp519.032 yang terdiri dari 5.910.324.430 saham. Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 19 November 2013 melalui surat No. S-368/D.04/2013.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the shares (continued)**

*In addition, Bank issued Warrant Series I amounted to 525,962,624 Warrant Series I at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp225 (full amount) per share, which in total amounting to Rp118,342 at every new share issued by the Bank related to the Limited Public Offering II.*

*The fair value of the Warrant Series I when issued is Rp566 and presented as part of the additional paid-in capital. On July 18, 2013, October 2, 2013, and November 25, 2013, 3 (three) warrant series I, 5,000 warrant series I and 280 warrant series I, respectively are converted into the Bank's shares which exercised using an Exercise Price of Rp225 (full amount) per share, Par value of Rp100 (full amount) per share.*

*The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp105,192, with the issuance cost amounting to Rp1,242.*

*Based on the Decision of Extraordinary General Stockholders Meeting held on November 19, 2013 which was notarized under notarial deed No. 121 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights of 1,627,480,640 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp125 (full amount) per share.*

*With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp519,032 representing 5,910,324,430 shares. The Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights became effective through the Financial Service Authority Commissioner Board's letter No. S-368/D.04/2013 dated November 19, 2013.*



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek (lanjutan)**

Bank juga menerbitkan Waran Seri II sebanyak 813.740.320 Waran Seri II dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp190 (nilai penuh) per saham, yang seluruhnya berjumlah Rp154.611 atas setiap Saham baru yang diterbitkan Bank sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III. Nilai wajar Waran Seri II pada saat waran tersebut diterbitkan adalah sebesar Rp1.094 yang disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp203.435 dengan biaya emisi sebesar Rp2.027.

Sehubungan dengan penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas III, maka terdapat penyesuaian jumlah dan harga konversi Waran Seri I sebagai berikut:

- Jumlah Waran Seri I yang beredar mengalami penyesuaian dari 525.962.624 menjadi 592.580.297 Waran Seri I.
- Harga Pelaksanaan Waran Seri I mengalami penyesuaian dari Rp225 menjadi Rp200 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal-tanggal 21 Mei dan 9 Juni 2014, masing-masing sebesar 60.000 waran seri I dan 510.000 waran seri I di konversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham, atau nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2015, masing-masing 587.404.171 waran seri I dan 37.987.934 waran seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan masing-masing sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham untuk waran seri I dan Rp190 (nilai penuh) per saham untuk waran seri II keduanya menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh per saham).

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016, 11.654.379 waran seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan Rp190 (nilai penuh) per saham untuk waran seri II menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh per saham).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the shares (continued)**

Bank also issued Warrant Series II amounted to 813,740,320 Warrant Series II at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp190 (full amount) per share, which in total amounted to Rp154,611 for every new share issued by the Bank related to the Limited Public Offering III. The fair value of the Warrant Series II when issued is Rp1,094 and presented as part of the additional paid-in capital.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp203,435, with issuance cost Rp2,027.

With this issuance of new shares through limited public offering III, there is an adjustment of amount and offering price of Warrant Series I:

- Changes in amount of Warrant Series I from the amount of 525,962,624 to the amount of 592,580,297 Warrant Series I.
- Changes in offering price of Warrant Series I from offering price of Rp225 to the offering price of Rp200 (full amount) per share.

On May 21 and June 9, 2014, 60,000 warrant series I and 510,000 warrant series I, respectively were converted into the Bank's shares which were exercised using an Exercise Price of Rp200 (full amount) per share, (Par value of Rp100 (full amount) per share).

In the period between January 1 to December 31, 2015, 587,404,171 Warrant Series I and 37,987,934 Warrant Series II, respectively are converted into the Bank's shares which were exercised using Exercise price of Rp200 (full amount) per share for Warrant Series I and Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II (Both Warrant using par value of Rp100 (full amount) per share).

In the period between January 1 to December 31, 2016, 11,654,379 Warrant Series II, respectively are converted into the Bank's shares which was exercised using Exercise price of Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II (Warrant using par value of Rp100 (full amount) per share).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek (lanjutan)**

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 25 Agustus 2016 yang diaktakan dengan akta notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No.69, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 10.083.519.837 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang saham yang memiliki 100 (seratus) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Bank mempunyai 154 (seratus lima puluh empat) Hak Membeli Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Biasa atas nama yang baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD pada harga yang sama dengan harga pelaksanaan, yaitu sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham.

Sehubungan dengan PUT IV ini, telah ditandatangani perjanjian jual beli (SPA) dimana Johnny Wiraatmadja sebagai pemegang saham pengendali Bank akan menyerahkan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT IV ini kepada China Construction Bank (CCB) untuk kemudian HMETD akan dilaksanakan oleh CCB untuk menjadi saham baru Bank dan selanjutnya CCB akan memiliki saham Bank tidak kurang dari 51% (lima satu persen) dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT IV dilaksanakan.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.663.126 yang terdiri dari 16.631.260.145 saham. Penawaran Umum Terbatas IV Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 22 Juni 2016 melalui surat No. S-311/D.04/2016.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp1.663.126 dengan biaya emisi sebesar Rp42.351.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the shares (continued)**

*Based on the Decision of Extraordinary General Stockholders Meeting held on August 25, 2016 which was notarized under notarial deed No. 69 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering IV (PUT IV) with Pre-emptive Rights of 10,083,519,837 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp100 (full amount) per share.*

*Every shareholder holding 100 shares included in List of Bank's Shareholders has Preemptive Right of 154 shares, 1 Pre-emptive Right enable the holder to buy 1 newly issued Ordinary Share which has to be fully paid on reservation of Pre-emptive Right at the same price with exercise price, that is Rp100,- (one hundred Rupiahs) for every Ordinary Share.*

*Related to PUT IV, Sale Purchase Agreement has been signed in which Johnny Wiraatmadja as the Bank's majority shareholder will hand over his Pre-emptive Right in PUT IV to China Construction Bank (CCB) to eventually be converted by CCB as newly issued shares. CCB will then own not less than 51% of the Bank's authorized and issued shares after PUT IV has been held.*

*With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp1,663,126 representing 16,631,260,145 shares. The Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights became effective through the Financial Service Authority Commissioner Board's letter No. S-311/D.04/2016 dated June 22, 2016.*

*The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp1,663,126, with issuance cost Rp42,351.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek (lanjutan)**

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016, 11.654.379 waran seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan Rp190 (nilai penuh) per saham untuk waran seri II menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh per saham).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, total saham Bank adalah masing-masing sebesar 16.631.460.751 dan 6.536.286.535, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 23).

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/  
December 31, 2016**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Sjerra Salim
Komisaris Independen	Mohamad Hasan
Komisaris Independen	Yudo Sutanto Nyoo <sup>*)</sup>

Direksi

Direktur Utama	Li Guofu <sup>**)</sup>
Direktur <i>Corporate Banking</i>	You Wennan <sup>**)</sup>
Direktur <i>Treasury and International</i>	Yang Xiaojun <sup>**)</sup>
Direktur Risiko	Luianto Sudarmana
Direktur Keuangan	Adri Triwitjahjo
Direktur Operasional	Junianto
Direktur <i>Commercial and Retail Banking</i>	Setiawati Samahita
Direktur Kepatuhan	Dewi Arimbi Kurniawati

<sup>\*)</sup> Yudo Sutanto Nyoo efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 27 Oktober 2016 setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No.KEP-63/D.03/2016.

<sup>\*\*)</sup> Li Guofu efektif menjabat sebagai Direktur Utama, You Wennan efektif menjabat sebagai Direktur *Corporate Banking*, dan Yang Xiaojun efektif menjabat sebagai Direktur *Treasury and International* sejak tanggal 30 November 2016 setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No.SR-104/PB.12/2016.

Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Akta notaris dari Johnny Dwikora Aron, S.H., notaris di Jakarta dengan Akta No. 36 tanggal 10 Juni 2014.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the shares (continued)**

In the period between January 1 to December 31, 2016, 11,654,379 Warrant Series II, respectively are converted into the Bank's shares which was exercised using Exercise price of Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II (Warrant using par value of Rp100 (full amount) per share).

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank's fully paid-up shares totaled 16,631,460,751 and 6,536,286,535, respectively, which were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 23).

**d. Employees, Boards of Commissioners and Directors**

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**31 Desember/  
December 31, 2015**

Board of Commissioners

Sjerra Salim	President Commiss
Mohamad Hasan	Independent Commissioner
Djunyanto Thriyana	Independent Commissioner

Board of Directors

Luianto Sudarmana	President Director
-	Corporate Banking Director
-	Treasury and International Director
-	Risk Director
Adri Triwitjahjo	Finance Director
Junianto	Operational Director
Setiawati Samahita	Commercial and Retail Banking Director
Dewi Arimbi Kurniawati	Compliance Director

<sup>\*)</sup> Yudo Sutanto Nyoo effectively assumed his position as Independent Commissioner on October 27, 2016 following the approval of the Financial Service Authority (OJK) under letter No.KEP-63/D.03/2016.

<sup>\*\*)</sup> Li Guofu effectively assumed his position as President Director, You Wennan effectively assumed his position as Corporate Banking Director, and Yang Xiaojun effectively assumed his position as Treasury and International Director on November 30, 2016 following the approval of the Financial Service Authority (OJK) under letter No.SR-104/PB.12/2016.

The Bank's Boards of Commissioners and Directors as of 2015 were based on Notarial Deed from Johnny Dwikora Aron, S.H., notary public in Jakarta with the Notarial Deeds No. 36 dated June 10, 2014.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>
Komite Audit	
Ketua	Mohamad Hasan
Anggota	M. Didik M Kusumo
Anggota	Mulyadi

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.1.5.

Sekretaris Perusahaan Perseroan dan Kepala Divisi Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>
Sekretaris Perusahaan	Andreas Basuki
Anggota	Yuda Kumawan
Anggota	Endah Dwi Susanti
Kepala Divisi Audit Internal	Usep Hanafiah

Pembentukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.1.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996.

Bank juga telah membentuk Komite Pemantau Risiko serta Komite Renumerasi dan Nominasi.

Total karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah 1.570 dan 1.194 karyawan (termasuk karyawan kontrak) (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**d. Employees, Boards of Commissioners and Directors (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Audit Committee are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
		<i>Audit Committee</i>
	Mohamad Hasan	<i>Chairman</i>
	M. Didik M Kusumo	<i>Member</i>
	Mulyadi	<i>Member</i>

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Regulation Number IX.1.5.

The Company's Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Division as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
	Andreas Basuki	<i>Corporate Secretary</i>
	Yuda Kumawan	<i>Member</i>
	Endah Dwi Susanti	<i>Member</i>
	Usep Hanafiah	<i>Head of Internal Audit</i>

The establishment of the Company's Corporate Secretary is in compliance with BAPEPAM-LK Regulation Number IX.1.4 Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-63/PM/1996 dated January 17, 1996.

The Bank has also established a Risk Monitoring Committee and a Remuneration and Nomination Committee.

The Bank has total number of employees as of December 31, 2016 and 2015, of 1,570 and 1,194, (including contract employees) (unaudited), respectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dianut Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas atas aktivitas operasi disajikan dengan metode tidak langsung.

Pos-pos dalam Penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The accounting and reporting policies adopted by the Bank conform to Indonesian Financial Accounting Standards. Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank:

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements as of December 31, 2016 and 2015, have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS) including statement and interpretation issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Bapepam-LK's regulation No. VIII G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

The financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases describe in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared and presented under the accrual basis of accounting.

The statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the indirect method.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Business combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the related gain or loss is recognized in profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Penggabungan usaha dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) berdasarkan nilai buku masing-masing Perusahaan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**c. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Business combinations (continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

The merger was performed using the pooling of interest method based on each entity's book value. In applying the said pooling-of interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control

**c. Transactions and Balances with Related Parties**

The Bank entered into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosures".

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi, sebagai berikut:

- i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c) Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:
  - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Transactions and Balances with Related Parties (continued)**

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

- i) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - a) Has control or joint control of the reporting entity;
  - b) Has significant influence over the reporting entity; or
  - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- ii) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
  - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
  - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak  
Berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi, sebagai berikut: (lanjutan)

- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i); atau
- g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

**d. Aset dan liabilitas keuangan**

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

**(i) Klasifikasi**

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Transactions and Balances with Related  
Parties (continued)**

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are: (continued)

- f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i); or
- g) A person identified in i) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

**d. Financial assets and liabilities**

The Bank has applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

**(i) Classification**

The Bank financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, loans, interest receivables and other assets.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, bunga yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain.

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Tersedia untuk dijual;
- Dimiliki hingga jatuh tempo;
- Kredit yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok untuk diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Classification (continued)**

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits, deposits from other banks, interest payables, and other liabilities.

Bank classify its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which have two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as trading;
- Available-for-sale;
- Held-to-maturity;
- Loans and receivables.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which have two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost

Derivatives are also categorised under held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo mencakup aset keuangan non-derivatif terdaftar dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau position taking.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank tidak akan memperoleh kembali seluruh investasi awal kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Classification (continued)**

*The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.*

*Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank have the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.*

*The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities that the Bank acquire or incur principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or hold as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market, except:*

- *those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates at fair value through profit or loss;*
- *those that upon initial recognition are designated as available-for-sale investments; or*
- *those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivable deterioration, which are classified as available-for-sale.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

b. Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

c. Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(i) Classification (continued)

*Financial liabilities measured at amortized cost represent financial liabilities that are neither held for trading nor designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.*

(ii) Initial recognition

a. *Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date.*

b. *Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value plus/less, for those financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.*

c. *The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:*

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial assets and liabilities, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- d. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diukur pada nilai wajarnya.
- e. Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
  - Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan
  - (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(ii) Initial recognition (continued)

- d. Available-for-sale investments and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.
- e. Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iii) Derecognition

- a. Financial assets are derecognized when:
- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
  - The Bank have transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or have assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through arrangement"; and
  - Either (a) the Bank have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

When the Bank have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank continuing involvement in the asset.



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(iii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(iii) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

Loans and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statements of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statements of financial position date.

b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(iv) Pengakuan pendapatan dan beban

(iv) Income and expense recognition

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.
- b. Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kecuali keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui secara langsung dalam laba setelah pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Unrealized gains and losses arising from changes in fair value of available-for-sale investments and financial assets other than foreign exchange gains and losses are recognized, net of tax, as part of the other comprehensive income ("equity") in the statement of profit or loss and other comprehensive income, until the financial assets are derecognized or impaired.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Reklasifikasi aset keuangan

(v) Reclassification of financial assets

Suatu aset keuangan direklasifikasi dari kategori nilai wajar melalui laba rugi jika memenuhi kondisi berikut:

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category when the following conditions are met:

- aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; dan
- terdapat kondisi yang jarang terjadi.

- the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term; and
- there is a rare circumstance.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(v) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(v) *Reclassification of financial assets  
(continued)*

*The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank during the current year or in the two preceding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications that:*

- a. *are so close to maturity or repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial assets' fair value;*
- b. *occur after the Bank have collected substantially all of the original principal of the financial assets through the scheduled payments or prepayments; or*
- c. *are attributable to an isolated event, that is beyond the Bank's control, is non-recurring, and could not have been reasonably anticipated by the Bank.*

*Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity and are amortized using effective interest rate method over the remaining life of the financial assets.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
  - i. kegiatan bisnis normal;
  - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(vii) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(vi) Offsetting

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:*

- a. *there are no contingencies in the future, and*
- b. *enforceable right to the following conditions;*
  - i. *deploying normal activities;*
  - ii. *conditions of business failures; and*
  - iii. *conditions of default or bankruptcy*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

(vii) Fair value measurement

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(vii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(vii) Fair value measurement (continued)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Bank use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal penyesuaian.

- Level 1 : quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(vii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(vii) Fair value measurement (continued)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (lanjutan)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Bank telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 33).

For the purpose of fair value disclosures, the Bank have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy (Note 33).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

Pada saat nilai transaksi di pasar non-aktif berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Bank secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar (perbedaan 1 hari) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa kredit yang diberikan dan piutang dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo telah mengalami penurunan nilai. Kredit yang diberikan dan piutang dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(viii) Amortized cost measurement

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

*Where the transaction price in a non-active market is different with the fair value from other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Bank recognize the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' difference) in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In cases where the transaction price used is made of data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized.*

**e. Allowance for impairment losses on financial assets**

*At each statement of financial position date, the Bank assess whether there is objective evidence that the loans and receivable and held-to-maturity investments are impaired. Loans and receivable and held-to-maturity investments are impaired when there is objective evidence that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows of the asset that can be reliably estimated.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas  
aset keuangan (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  1. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  2. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on  
financial assets (continued)**

The criteria used by the Bank to determine whether there is an objective evidence of impairment are as follows:

- a. significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. breach of contract, like default or deferred principal or interest payments;
- c. the creditor, for economic or legal reasons relating to the financial difficulties of the debtor, provides relief (concession) to the debtor that the creditor would not otherwise consider;
- d. it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- e. the loss of an active market for that financial asset due to financial difficulties; or
- f. observable data has indicated that there is measurable decrease in the estimated future cash flows of the financial assets since the initial measurement, although the decrease cannot be identified to the individual financial assets in the portfolio, including:
  1. adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  2. national or local economic condition related to defaults on the assets in portfolio.



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas  
aset keuangan (lanjutan)**

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on  
financial assets (continued)**

*The estimated period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, the period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months and for specific cases, it needs longer period.*

*The Bank first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.*

*Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in the collective assessment of impairment.*

*The Bank determine loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:*

1. *Loans which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment;*
2. *Loans which individually have insignificant value;*
3. *Restructured loans which, individually, have insignificant value.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas  
aset keuangan (lanjutan)**

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur

Bank menggunakan metode analisis *migration* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. Dengan metode ini, Bank menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on  
financial assets (continued)**

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank use the migration analysis method, which is a statistical model analysis method to collectively assess allowance for impairment losses on loans. Under this method, the Bank use 5 (five) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank use the fair value of collateral as the basis for future cash flow to estimate the allowance for impairment if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral;
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity securities have variable interest rates, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate specified in the contract.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas  
aset keuangan (lanjutan)**

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun "Cadangan kerugian penurunan nilai" sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dan kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on  
financial assets (continued)**

*As a practical guidance, the Bank may measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether or not foreclosure is probable. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an "Allowance for impairment losses" account as a deduction from financial assets carried at amortized cost.*

*Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position dates whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

*Impairment losses on available-for-sale securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized in the equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from the equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, and any impairment losses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas  
aset keuangan (lanjutan)**

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada tahun terjadinya.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah yang terpulihkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial  
assets (continued)**

*If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale debt securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the year it occurred.*

*If the terms of the loans receivables or held-to-maturity securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.*

*If in the next period, the amount of allowance for impairment losses decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment loss (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed by adjusting the allowance account. The amount of reversal is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa deposito berjangka dan *interbank call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**h. Efek-efek**

Efek-efek terdiri dari efek yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah, obligasi yang diperdagangkan di bursa efek dan wesel ekspor.

Obligasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia termasuk obligasi rekapitalisasi yang merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

*Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified under loans and receivables.*

**g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

*Placements with Bank Indonesia and Other Banks represent placements of funds in Bank Indonesia and Other Bank in the form of time deposits and interbank call money.*

*Placements with Bank Indonesia and Other Banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia are classified as loans and receivables.*

**h. Securities**

*Securities consist of securities traded in the capital market and money market, such as Certificates of Bank Indonesia (SBI), government bonds, bonds which are traded in stock exchange and export bills.*

*Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government including recapitalization bonds that are issued by the Government for general bank recapitalization.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Efek-efek (lanjutan)**

Pengukuran efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

**1. Dimiliki hingga jatuh tempo**

Efek-efek yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awal. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

**2. Tersedia untuk dijual**

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan di laporan perubahan modal dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Securities (continued)**

The measurement of securities are based on its classification of the securities as follows:

**1. Held-to-maturity**

Securities classified as held-to-maturity are subsequently carried at amortized cost using effective interest rate method after initial recognition. Any sale or reclassification of a more than insignificant amount of held-to-maturity securities not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity securities as available-for-sale and prevent the Bank from classifying securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

**2. Available-for-sale**

After initial recognition, securities classified as available-for-sale are carried at their fair value.

Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported to equity using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Efek-efek (lanjutan)**

Pengukuran efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

**2. Tersedia untuk dijual (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**3. Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi**

**a. Diperdagangkan**

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

**b. Ditetapkan pada nilai wajar melalui laba atau rugi**

Efek-efek tertentu telah ditetapkan sebagai efek-efek pada nilai wajar melalui laba rugi apabila aset tersebut dikelola, dievaluasi dan dilaporkan secara internal atas dasar nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Securities (continued)**

*The measurement of securities are based on its classification of the securities as follows: (continued)*

**2. Available-for-sale (continued)**

*Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the securities are sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.*

**3. Fair value through profit or loss**

**a. Trading**

*After initial recognition, securities classified as trading are subsequently measured at fair value in the statement of financial position. Unrealized gains or losses from changes in fair value of trading securities are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.*

**b. Designated at fair value through profit or loss**

*Certain securities had been designated as securities at fair value through profit or loss when the assets are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Efek-efek (lanjutan)**

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Sejak tanggal 1 Januari 2016, Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Securities (continued)**

*For securities that are actively traded in an organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statements of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.*

*Since January 1, 2016, the Bank defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:*

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.*
- 2) At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.*



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Efek-efek (lanjutan)**

Sejak tanggal 1 Januari 2016, Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Per 31 Desember 2016 dan 2015, Bank menggunakan harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

**i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**j. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Securities (continued)**

Since 1 January 2016, the Bank defined the classification of Investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

3) At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank used quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date as their fair value.

**i. Securities purchased under agreement to resell**

Securities purchased under agreements to resell (*reverse repo*) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest and is recognized as interest income in accordance with the period since the securities are purchased until they are resold by using effective interest rate (EIR) method. The securities received are not recorded as assets on the statement of financial position because the ownership of the securities remains with the seller.

Securities purchased under agreement to resell are classified as loans and receivables.

**j. Loans**

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan meninjau kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Loans (continued)**

*Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.*

*Loans are classified under loans and receivables.*

*Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.*

Loan restructuring

*Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and new loan conditions.*

*Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.*

*Once the terms of the loans have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

Restrukturisasi kredit (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kredit yang menunggak lebih dari 180 hari akan diusulkan untuk dihapus berdasarkan evaluasi manajemen Bank. Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

**k. Aset tetap**

Bank menggunakan model revaluasi untuk aset tetap dimana aset tetap dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika perubahan nilai wajar tidak berbeda secara signifikan, aset tersebut akan di revaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) atau 5 (lima) tahun sekali.

Dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya. Surplus/defisit atas revaluasi dikreditkan ke akun penghasilan komprehensif lain - revaluasi aset tetap di bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan kecuali kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai akibat revaluasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali penurunan nilai akibat revaluasi tersebut mengurangi jumlah selisih revaluasi yang ada untuk aset yang sama yang diakui di akun surplus revaluasi aset tetap dalam laporan perubahan ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Loans (continued)**

Loan restructuring (continued)

Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Loans which are past due over than 180 days will be proposed to be written off based on Bank management evaluation. Recoveries of loans previously written off are recognized as other income.

**k. Fixed assets**

The Bank used the revaluation model for fixed asset where fixed assets are measured at fair value less accumulated depreciation and impairment losses recognized after the date of the revaluation. Revaluation is carried out with fairly regular regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using the fair value at the end of the reporting period. If the changes in fair value is insignificant, the asset will be revaluated between 3 (three) or 5 (five) years.

Revaluation surplus/deficit is credited to the other comprehensive income - revaluation on fixed assets account in the equity section of the statement of financial position, except to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same assets previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in which case such portion of the increase is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

A revaluation deficit is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it offset an existing surplus on the same assets recognized in the revaluation surplus on fixed assets in the statement of changes in equity.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Surplus/defisit revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus/defisit revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Prasarana	5 - 10
Inventaris kantor dan kendaraan	2 - 5

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

A periodic transfer from the asset revaluation surplus/deficit on fixed assets to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus/deficit relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
	5% - 10%	Buildings
	10% - 50%	Leasehold improvements
	20% - 50%	Office equipment and vehicles

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period such asset is derecognized.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

**l. Aset tidak berwujud**

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

**i. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

*Goodwill* tidak diamortisasi dan selanjutnya disajikan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai (Catatan 2m Penurunan nilai aset non-keuangan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

*Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed assets accounts when the asset has been made ready for use.*

*IFAS No. 25 prescribes that land, including legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the land acquisition cost and not amortized. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortized over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.*

*The amount of the surplus transferred is difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation base on the asset's original cost. Transfer from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit and loss.*

**l. Intangible assets**

*Intangible assets consist of computer software and goodwill.*

*Intangible assets are recognized if, and only if when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.*

**i. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiary net assets at the date of acquisition.*

*Goodwill is not amortized and subsequently presented at carrying value less accumulated impairment losses. (Note 2m Impairment of non-financial assets).*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset tidak berwujud (lanjutan)**

**ii. Perangkat lunak**

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 4 (empat) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Intangible assets (continued)**

**ii. Software**

*Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.*

*Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.*

*Subsequent expenditure on software is capitalized as software only if those expenditure increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.*

*Computer software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 4 (four) years.*

*Amortization is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date those software is available for use until the economic benefits of software is ended.*

*An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. Gains and losses shall be recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset". Ketika sebuah indikator penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan. Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets**

At each reporting date, the Bank assess whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset Value". When an indicator of impairment exists (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank make a formal estimation of the recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai yang dipulihkan dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

**n. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**o. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining life.*

**n. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**o. Foreclosed assets**

*Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.*



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Agunan yang diambil alih (lanjutan)**

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai kerugian pada saat penjualan. Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada saat terjadinya.

**p. Liabilitas segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

**q. Simpanan**

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Foreclosed assets (continued)**

*The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a loss when the property is sold. Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.*

*Expenses in relation with the acquisition and maintenance foreclosed assets are charged in the current year of statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

**p. Liabilities immediately payable**

*This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.*

*Current liabilities are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.*

**q. Deposits**

*Current accounts represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Current accounts are stated at the amounts entrusted to the Bank by the depositors.*

*Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.*

*Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Simpanan (lanjutan)**

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

**r. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari total simpanan yang diterima.

**s. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Deposits (continued)**

*Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

**r. Deposits from other banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings accounts, current accounts, time deposits and inter-bank call money.*

*Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate method. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.*

**s. Interest income and expense**

*Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.*

*When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*). Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

**t. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan. Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima

**u. Imbalan kerja**

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") dan diakui sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja Karyawan".lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Interest income and expense (continued)**

*If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.*

*Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.*

**t. Fees and commissions**

*Fees and commissions directly related to activities Letter of Credit, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees and service fees are recognized as the related services are performed. Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction fees which are expensed as the service are received.*

**u. Employee benefits**

*The Bank recognizes employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003 ("the Law") as accounted for under SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Imbalan kerja (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode projected-unit credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Employee benefits (continued)**

*Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods, deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximately the same as the terms of the related pension liability.*

*Pension costs defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

*All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

**v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Bank telah menetapkan mata uang fungsional dan penyajian adalah mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB setiap hari. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Employee benefits (continued)**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts

**v. Foreign currency transactions and balances**

The Bank have determined that its functional and presentation currency is Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the reporting (closing) rate determined by Bank of Indonesia, which is middle rate from the average of bid and ask rate based on Reuters at 16.00 WIB (Western Indonesia local time) everyday. The resulting gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Transaksi dan saldo dalam mata uang  
asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
1 Euro Eropa	14.175,77	15.056,67	European Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	13.472,50	13.785,00	United States Dollar 1
1 Dolar Australia	9.723,11	10.083,73	Australian Dollar 1
1 Dolar Singapura	9.311,93	9.758,95	Singapore Dollar 1
1 China Yuan Renminbi	1.939,19	2.122,85	Chinese Yuan Renminbi 1
1 Dolar Hong Kong	1.737,34	1.778,70	Hong Kong Dollar 1
1 Yen Jepang	115,07	114,52	Japanese Yen 1

**w. Pajak penghasilan**

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Bank menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Foreign currency transactions and balances  
(continued)**

The exchange rates used by the as of December 31, 2016 and 2015 are:

**w. Income tax**

The Bank applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position and transactions and other events of the current year.

The Bank adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

**x. Pelaporan segmen**

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Income tax (continued)**

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate all or part of the benefit of the deferred tax assets.*

*The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if appeal is applied, when the results of the appeal are received.*

**x. Segment reporting**

*Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank are involved in and the economic environment where the Bank operate.*

*Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank are involved in and the economic environment where the Bank operate.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Pelaporan segmen (lanjutan)**

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh manajemen kunci untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada manajemen kunci meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Bank terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**y. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa seluruh waran saham dieksekusi pada harga yang telah ditentukan pada periode dimana harga pasar rata-rata saham selama periode tersebut melebihi harga eksekusi waran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Segment reporting (continued)**

An operating segment is a component of the Bank that engage in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank other components, whose operating results are reviewed regularly by the Bank key managements to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's key managements include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Bank identified and disclosed financial information based on the business activities in which the Bank engage (business segments) in. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**y. Earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.

Diluted earning per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding assuming full exercise of stock warrant at the time of the issuance using the determined exercise price on the period where the average market price of the share is exceeding the warrant exercise price.



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Provisi**

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**aa. Biaya emisi penerbitan saham**

Biaya emisi penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham umum kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**ab. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan Bank namun tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- a. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 Aset Tetap dan PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset tak berwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Provisions**

Provisions are recognized when the Bank have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of obligation cause an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**aa. Shares issuance costs**

Shares issuance costs related to the public offering of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital - Net" account, under Equity section in the statement of financial position.

**ab. Change in accounting policies and disclosure**

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant but not significantly affect financial report, starting on January 1, 2016:

- a. Amendments to SFAS 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in SFAS 16 Property, Plant and Equipment and SFAS 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan Bank namun tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan: (lanjutan)

- b. Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 Aset Tetap dan PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset tak berwujud.

- c. Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK 24 mengharuskan entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ab. Change in accounting policies and  
disclosure (continued)**

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant but not significantly affect financial report, starting on January 1, 2016: (continued)

- b. Amendments to SFAS 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in SFAS 16 Property, Plant and Equipment and SFAS 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

- c. Amendments to SFAS 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.

SFAS 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan Bank: (lanjutan)

- d. PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- e. PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- f. PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ab. Change in accounting policies and  
disclosure (continued)**

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2016: (continued)

- d. SFAS 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of SFAS 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- e. SFAS 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- f. SFAS 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in SFAS 16 and SFAS 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan Bank: (lanjutan)

- g. PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

- h. ISAK 30 (2015): Pungutan, yang diadopsi dari IFRIC 21. Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.

- i. PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ab. Change in accounting policies and  
disclosure (continued)**

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2016: (continued)

- g. SFAS 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of SFAS 25.

- h. ISAK 30 (2015): Levies, adopted from IFRIC 21. This Interpretation addresses the accounting for a liability to pay a levy if that liability is within the scope of PSAK No. 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. It also addresses the accounting for a liability to pay a levy whose timing and amount is certain.

- i. SFAS 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS 55.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

**Judgments**

The preparation of the Bank financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods. The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amended accounting standards on its financial statements.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank financial statements:

Going concern

The Bank management have made an assessment of the Bank ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by making judgements if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Bank accounting policies disclosed in Note 2d.

Valuation of financial instruments

The Bank accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2d.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Bank should use the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank: (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik valuasi dimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik valuasi dimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui tidak dapat diobservasi dari data pasar.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Bank accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank financial statements: (continued)*

Valuation of financial instruments (continued)

*When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.*

*The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:*

1. *Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;*
2. *Level 2: valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly; and*
3. *Level 3: valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

*The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank: (lanjutan)

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki efek-efek ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi efek-efek yang tersedia untuk dijual. Efek-efek yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

**Estimasi dan Asumsi**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2e.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Bank accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank financial statements: (continued)*

Contingencies

*The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the external legal counsel handling the Bank's defense this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will significantly affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.*

Held-to-maturity securities

*The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluate their intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fail to keep these securities to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, they will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities would therefore be measured at fair value and not at amortized cost.*

**Estimates and Assumptions**

Allowance for impairment losses on financial assets

*Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.*

*The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset  
keuangan (lanjutan)

Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for impairment losses on financial  
assets (continued)

*In estimating these cash flows, the management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit*

*Allowance for impairment collectively assessed cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimates on future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

Useful lives of fixed assets

*The Bank estimate the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.*



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Umur ekonomis dari aset tetap (lanjutan)

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha yang diakui.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Useful lives of fixed assets (continued)

*In addition, estimation of the useful lives of fixed assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses.*

Revaluation of Fixed assets

*Bank fixed assets revaluation depend on their selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believe that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.*

Impairment of non-financial assets

*The Bank assess impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:*

- a) *significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- b) *significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c) *significant negative industry or economic trends.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diperoleh, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Bank pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp190.075. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Bank's goodwill as of December 31, 2016 amounted to Rp190,075. Further details are disclosed in Note 13.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill  
(lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

**4. KAS**

	31 Desember/ December 31, 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		147.793
Mata uang asing		
Dolar Singapura	505.614	4.708
Dolar Amerika Serikat	466.238	6.281
Dolar Hong Kong	40.000	69
<b>Total</b>		<b>158.851</b>

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah	607.594
Dolar Amerika Serikat	96.312
<b>Total</b>	<b>703.906</b>

Rasio GWM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016
GWM Rupiah	
Primer	7,61%
Sekunder	10,02%
GWM mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	9,03%

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment  
(continued)

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**4. CASH**

	31 Desember/ December 31, 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		109.897
Mata uang asing		
Dolar Singapura	517.495	5.050
Dolar Amerika Serikat	509.959	7.030
Dolar Hong Kong	-	-
<b>Total</b>		<b>121.977</b>

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah	536.857
Dolar Amerika Serikat	110.280
<b>Total</b>	<b>647.137</b>

The ratios of GWM, as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015
GWM Rupiah	
Primer	7,60%
Sekunder	7,88%
GWM mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	10,54%

The Bank have fulfilled Bank Indonesia regulation regarding Statutory Reserves requirement on Commercial Banks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/ December 31, 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga Rupiah		31.811
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	11.230.500	151.303
Dolar Singapura	12.421.795	115.671
Euro Eropa	599.550	8.499
Yen Jepang	1.654.407	190
China Yuan Renminbi	168.111	326
Dolar Hong Kong	116.151	202
Dolar Australia	5.706	55
<b>Total</b>		<b>308.057</b>

b. Berdasarkan kolektibilitas:

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digolongkan sebagai "lancai".

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak berelasi		
Mata uang asing		
China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch	158	-
	158	-
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	26.377	6.823
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.300	317
PT BPR Karyajatnika Sadaya	1.195	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	530	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	409	-
	31.811	7.140
Mata uang asing		
Citibank N.A., New York	141.820	363.203
United Overseas Bank, Ltd. Singapura	88.830	19.029
DBS Bank Limited, Singapura	15.486	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.768	10.092

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

a. By currency

	31 Desember/ December 31, 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga Rupiah		7.140
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	26.656.141	367.455
Dolar Singapura	10.588.825	103.336
Euro Eropa	1.088.545	16.390
Yen Jepang	1.681.407	193
China Yuan Renminbi	36.297	77
Dolar Hong Kong	43.696	78
Dolar Australia	19.347	195
<b>Total</b>		<b>494.864</b>

b. By collectibility:

All current accounts with other banks as of December 31, 2016 and 2015 were classified as "current".

c. By related parties and third parties:

Pihak berelasi	Related party
Mata uang asing	Foreign currencies
China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch	China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch
Pihak ketiga	Third parties
Rupiah	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPR Karyajatnika Sadaya	PT BPR Karyajatnika Sadaya
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Mata uang asing	Foreign currencies
Citibank N.A., New York	Citibank N.A., New York
United Overseas Bank, Ltd. Singapura	United Overseas Bank, Ltd. Singapura
DBS Bank Limited, Singapura	DBS Bank Limited, Singapura
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

- c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Mata uang asing (lanjutan)		
Citibank N.A., London	8.409	16.390
PT Bank UOB Indonesia	5.838	47.448
Standard Chartered Bank, United States	3.551	-
PT Bank ICBC Indonesia	387	77
PT Bank Central Asia Tbk	381	-
Bank of China Limited, Jakarta	215	220
Citibank N.A., Hong Kong	130	78
Uni Credit Bank AG, Germany.	90	-
Citibank N.A., Australia	55	195
Standard Chartered Bank, Hong Kong	72	-
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	32	-
OCBC Bank, Singapura	24	-
Citibank N.A., Jakarta	-	2.702
Citibank N.A., Singapura	-	28.097
Citibank N.A., Jepang	-	193
	<u>276.088</u>	<u>487.724</u>
<b>Total</b>	<b><u>308.057</u></b>	<b><u>494.864</u></b>

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS  
(continued)**

- c. By related parties and third parties (continued):

*Foreign currencies (continued)*

Citibank N.A., London
PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank, United States
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China Limited, Jakarta
Citibank N.A., Hong Kong
Uni Credit Bank AG, Germany.
Citibank N.A., Australia
Standard Chartered Bank, Hong Kong
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
OCBC Bank, Singapore
Citibank N.A., Jakarta
Citibank N.A., Singapore
Citibank N.A., Japan

- d. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun:

**Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/  
Years ended December 31**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
--	-------------	-------------

Rupiah	0,00% - 0,45%	0,00% - 0,37%
Mata uang asing	0,00% - 0,025%	0,00% - 0,18%

*Rupiah  
Foreign currencies*

- e. Cadangan kerugian penurunan nilai:

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

- e. Allowance for impairment losses:

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAINNYA**

- a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Rupiah:		
Pihak Ketiga:		
Bank Indonesia	301.832	480.880
Bank lainnya	240.000	-
Total Rupiah	<u>541.832</u>	<u>480.880</u>

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

- a. By type and currency:

*Rupiah:  
Third Parties:  
Bank Indonesia  
Other Banks  
Total Rupiah*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN  
BANK-BANK LAINNYA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND  
OTHER BANKS (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang: (lanjutan)

a. By type and currency: (continued)

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Bank Indonesia	404.175	-	Bank Indonesia
Bank lainnya	67.363	-	Other Banks
Total Mata uang asing	471.538	-	Total Foreign Currencies
<b>Total Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya</b>	<b>1.013.370</b>	<b>480.880</b>	<b>Total Placement with Bank Indonesia and other banks</b>

b. Tingkat suku bunga efektif rata - rata setahun:

b. Average effective interest rates per annum:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Rupiah	5,25 - 4,00%	5,50% - 5,95%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,43 - 0,72%	-	United State Dollar

c. Sisa umur hingga jatuh tempo atas penempatan pada Bank Indonesia adalah dibawah 1 bulan.

c. The remaining period until maturity on placement with Bank Indonesia is under 1 month.

d. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

d. Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

**8. EFEK-EFEK**

**8. SECURITIES**

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang:

a. By purpose, type and currency:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
Nilai wajar melalui laba atau rugi			Fair value through profit or loss
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Obligasi Korporasi			Corporate bonds
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
International Tbk	23.916	23.365	International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.000	8.137	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	9.084	18.396	PT Bank Bukopin Tbk
	51.000	49.898	
Obligasi Pemerintah			Government bond
Sukuk Negara Ritel 005	-	679	Sukuk Negara Ritel 005
Total nilai wajar melalui laba atau rugi	51.000	50.577	Total fair value through profit or loss

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang:  
(lanjutan)

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Dimiliki hingga jatuh tempo Pihak ketiga Rupiah		
Obligasi Korporasi		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	671
Obligasi pemerintah Sertifikat Bank Indonesia	550.000	550.000
	<u>550.000</u>	<u>550.671</u>
Diskonto yang belum diamortisasi	(9.399)	(13.075)
Total dimiliki hingga jatuh tempo	<u>540.601</u>	<u>537.596</u>
Tersedia untuk dijual Pihak ketiga Rupiah		
Obligasi Korporasi		
PT Bank Panin Tbk	10.016	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	13.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.426	-
<i>Medium Term Notes</i> PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	50.000	-
Obligasi Pemerintah		
Sukuk Negara Ritel 008	49.753	-
Surat Perbendaharaan Negara	30.450	-
Sukuk Ritel Syariah 007	10.135	-
SUN FR 0065	4.230	-
SUN FR 0062	7.282	-
	<u>184.292</u>	<u>-</u>
Diskonto yang belum diamortisasi	(438)	-
Total tersedia untuk dijual	<u>183.854</u>	<u>-</u>
<b>Total</b>	<b><u>775.455</u></b>	<b><u>588.173</u></b>

**8. SECURITIES (continued)**

a. By purpose, type and currency: (continued)

<i>Held-to-maturity</i> <i>Third parties</i> <i>Rupiah</i> <i>Corporate bonds</i> <i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i> <i>Government bonds</i> <i>Certificates of Bank Indonesia</i>
<i>Unamortized discount</i>
<i>Total held-to-maturity</i>
<i>Available-for-sale</i> <i>Third parties</i> <i>Rupiah</i> <i>Corporate bonds</i> <i>PT Bank Panin Tbk</i> <i>PT Bank Pembangunan</i> <i>Daerah Sulawesi Selatan</i> <i>dan Sulawesi Barat</i> <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>  <i>Medium Term Notes</i> <i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>  <i>Government bonds</i> <i>Sukuk Negara Ritel 008</i> <i>Government Treasury Bill</i> <i>Sukuk Negara Ritel 007</i> <i>SUN FR 0065</i> <i>SUN FR 0062</i>
<i>Unamortized discount</i>
<i>Total available-for sale</i>
<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

b. Berdasarkan penerbit:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Nilai wajar melalui laba atau rugi Rupiah			<i>Fair value through profit or loss Rupiah</i>
Pemerintah Republik Indonesia dan	-	679	<i>Government of the Republic of Indonesia and</i>
Bank Indonesia Korporasi	51.000	49.898	<i>Bank Indonesia Corporations</i>
Total nilai wajar Melalui laba atau rugi	51.000	50.577	<i>Total fair value through profit or loss</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo Rupiah			<i>Held-to-maturity Rupiah</i>
Pemerintah Republik Indonesia dan	550.000	550.000	<i>Government of the Republic of Indonesia and</i>
Bank Indonesia Korporasi	-	671	<i>Bank Indonesia Corporations</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(9.399)	(13.075)	<i>Unamortized discount</i>
Total dimiliki hingga jatuh tempo	540.601	537.596	<i>Total held-to-maturity</i>
Tersedia untuk dijual Rupiah			<i>Available-for-sale Rupiah</i>
Pemerintah Republik Indonesia dan	184.292	-	<i>Government of the Republic of Indonesia and</i>
Bank Indonesia	-	-	<i>Bank Indonesia</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(438)	-	<i>Unamortized discount</i>
Total tersedia untuk dijual	183.854	-	<i>Total available-for-sale</i>
<b>Total</b>	<b>775.455</b>	<b>588.173</b>	<b>Total</b>

Harga pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual berkisar antara 94,25% - 101,58%, dari nilai nominal pada tanggal 31 Desember 2016. Bank mengakui adanya kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp992 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

The market value of the available-for-sale securities as of 31 December 2016, ranged between 94.25% - 101.58% of the nominal amounts, respectively. The Bank recognized the unrealized loss from increase or decrease in the market value of marketable securities categorized as available-for-sale in the amount of Rp992 for the period and year ended 31 December 2016.

c. Berdasarkan kolektibilitas:

Seluruh efek-efek milik Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diklasifikasikan sebagai "lancar".

c. By collectibility:

All of the marketable securities as of December 31, 2016 and 2015 are classified as "current".



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d. Berdasarkan peringkat:

Peringkat obligasi yang dimiliki oleh Bank dari PT Penilai Harga Efek Indonesia, pihak ketiga, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Bukopin Tbk	idA	idA
PT Bank Victoria International Tbk	idA-	idA-
PT Bank Panin Tbk	idAA	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	idA+	-
PT Bank Mandiri Tbk	idAAA	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	idAAA	-

**8. SECURITIES (continued)**

d. By rating:

The Bank investment in bonds were rated by Indonesia Bond Pricing Agency, third party, as follows:

PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Panin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

e. Tingkat suku bunga efektif rata - rata setahun:

e. Average effective interest rates per annum:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Rupiah		
Obligasi Korporasi	7,40% - 11,30%	9,25% - 11,50%
Obligasi Pemerintah	6,15% - 8,30%	6,00% - 11,80%
Sertifikat Bank Indonesia	6,05% - 7,15%	6,00% - 11,30%

Rupiah
Corporate Bonds
Government Bonds
Certificates of Bank Indonesia

f. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo:  
(efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo)

f. Based on remaining period until maturity: (held-to-maturity securities)

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Rupiah		
≤ 1 tahun	540.601	537.127
> 1 tahun ≤ 5 tahun	-	201
> 5 tahun ≤ 10 tahun	-	268
<b>Total</b>	<b>540.601</b>	<b>537.596</b>

Rupiah
≤ 1 year
> 1 year ≤ 5 years
> 5 years ≤ 10 years
<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN**

a. Berdasarkan jenis kredit:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Rupiah			Rupiah
Karyawan	8.526	8.238	Employee
Konsumer	4.116	4.428	Consumer
Modal kerja	-	181	Working capital
	12.642	12.847	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	4.709.799	4.177.778	Working capital
Investasi	2.515.372	1.960.072	Investment
Konsumer	613.939	616.695	Consumer
Karyawan	6.268	6.430	Employee
	7.845.378	6.760.975	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	302.892	317.473	Working capital
Investasi	68.827	169.622	Investment
	371.719	487.095	
Total	8.229.739	7.260.917	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.976)	(29.046)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>8.162.763</b>	<b>7.231.871</b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sectors:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Perdagangan besar dan eceran	2.287.790	2.240.454	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.308.919	723.506	Accommodation, food and beverages
Industri pengolahan	1.009.284	904.128	Manufacturing
Real estat, usaha persewaan dan jasa perusahaan	989.064	684.173	Real estate, leasing and services
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	578.690	533.481	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	518.200	570.043	Construction
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	163.296	113.028	Social, art, culture, recreation and other services
Listrik, gas dan air	82.698	70.890	Electricity, gas and water
Perantara keuangan	72.500	123.090	Financial Intermediary
Pertanian, perburuan dan kehutanan	75.563	29.351	Agriculture, hunting and forestry
Pertambangan	64.911	59.180	Mining
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	47.842	63.189	Health and social services
Jasa pendidikan	16.414	10.222	Education services
Perikanan	9.765	11.284	Fishing

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<b>Rupiah (lanjutan)</b>		
Lain-lain	633.084	637.803
	7.858.020	6.773.822
<b>Mata uang asing</b>		
Industri pengolahan	271.372	282.610
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	37.190	57.486
Pertambangan dan penggalian	23.955	45.347
Perdagangan besar dan eceran	21.394	44.142
Konstruksi	9.176	46.599
Real estat, usaha persewaan dan jasa perusahaan	8.632	10.911
	371.719	487.095
Total	8.229.739	7.260.917
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.976)	(29.046)
<b>Neto</b>	<b>8.162.763</b>	<b>7.231.871</b>

**9. LOANS (continued)**

b. By economic sectors: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2015
<b>Rupiah (continued)</b>	
Others	637.803
	6.773.822
<b>Foreign currencies</b>	
Manufacturing	282.610
Transportation, warehousing and communication	57.486
Mining and excavation	45.347
Wholesale and retail	44.142
Construction	46.599
Real estate, leasing and services	10.911
	487.095
Total	7.260.917
Allowance for impairment losses	(29.046)
<b>Net</b>	<b>7.231.871</b>

c. Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<b>Rupiah</b>		
< 1 tahun	3.957.913	3.403.745
≥ 1 - 2 tahun	393.783	488.940
> 2 - 5 tahun	1.485.062	1.059.070
> 5 tahun	2.021.262	1.822.067
	7.858.020	6.773.822
<b>Mata uang asing</b>		
<1 tahun	276.775	302.179
≥ 1 - 2 tahun	51.873	79.447
> 2 - 5 tahun	15.830	80.048
> 5 tahun	27.241	25.421
	371.719	487.095
Total	8.229.739	7.260.917
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.976)	(29.046)
<b>Neto</b>	<b>8.162.763</b>	<b>7.231.871</b>

c. By maturity based on loan agreement:

	31 Desember/ December 31, 2015
<b>Rupiah</b>	
< 1 year	3.403.745
≥ 1 - 2 years	488.940
> 2 - 5 years	1.059.070
> 5 years	1.822.067
	6.773.822
<b>Foreign currencies</b>	
< 1 year	302.179
≥ 1 - 2 years	79.447
> 2 - 5 years	80.048
> 5 years	25.421
	487.095
Total	7.260.917
Allowance for impairment losses	(29.046)
<b>Net</b>	<b>7.231.871</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

d. Berdasarkan kolektibilitas:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Lancar	7.840.019	6.986.033	
Dalam perhatian khusus	140.009	138.994	Current
Kurang lancar	16.886	344	Special mention
Diragukan	86.266	17.063	Sub-standard
Macet	146.559	118.483	Doubtful Loss
	8.229.739	7.260.917	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.976)	(29.046)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>8.162.763</b>	<b>7.231.871</b>	<b>Net</b>

**9. LOANS (continued)**

d. By collectibility:

e. Kredit restrukturisasi:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo kredit yang direstrukturisasi Bank adalah sebesar:

e. Restructured loans:

As of December 31, 2016 and 2015 the Bank restructured loans are as follows:

Kolektibilitas/Collectibility		31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Modal Kerja/ Working Capital	Lancar/Current	108.475	132.632
	Dalam perhatian khusus/ Special mention	-	59.986
	Kurang lancar/Sub-standard	76.789	-
	Macet/Loss	16.542	8.592
		201.806	201.210
Investasi/Investment	Lancar/Current	273.311	87.861
	Dalam perhatian khusus/ Special mention	35.505	26.420
	Macet/Loss	3.336	15.080
		312.152	129.361
Konsumer/Consumer	Lancar/Current	537	673
	Dalam perhatian khusus/ Special mention	385	393
		922	1.066
		514.880	331.637
Total	514.880	331.637	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.206)	(6.620)	
<b>Neto</b>	<b>503.674</b>	<b>325.017</b>	

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

e. Kredit restrukturisasi (lanjutan):

Seluruh restrukturisasi kredit dilakukan melalui penambahan jangka waktu dan penyesuaian suku bunga.

f. Kredit yang diberikan kepada karyawan:

Kredit yang diberikan kepada karyawan terdiri dari kredit dengan bunga untuk membeli rumah, kendaraan bermotor dan keperluan pribadi lainnya, dengan suku bunga per tahun sebesar 6% - 11% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Kredit ini berjangka waktu antara 1 sampai dengan 15 tahun dan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing berjumlah Rp7.714 and Rp8.914 yang diberikan kepada dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif dan diklasifikasikan lancar (Catatan 31).

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar 46,80% dan 38,62% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

g. Tingkat suku bunga efektif rata - rata setahun:

**9. LOANS (continued)**

e. Restructured loans (continued):

All restructured loans were modified through extension of loan maturity period and interest rate adjustment.

f. Employee loans:

Loans to employees consist of loans with annual interest ranging from 6% to 11% for the years ended December 31, 2016 and 2015, which are intended for acquisition of houses and other personal properties of the employees. These loans will mature within 1 to 15 years and are collected through monthly payroll deductions.

Loans to related parties as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp7,714 and Rp8,914, respectively, which are given to Boards of Commissioners, Directors, and executive officers, and are classified as current (Note 31).

The ratio of loans to small-scale businesses to total loans are 46.80% and 38.62% as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

g. Average effective interest rates per annum:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2016	2015	
Rupiah	12,73%	13,12%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	6,24%	6,64%	United States Dollar
Dolar Singapura	6,05%	6,04%	Singapore Dollar

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

- h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2016	2015	
Saldo awal	29.046	23.612	Beginning balance
Penyisihan yang berasal dari PT Bank Antardaerah	33.233	-	Allowance from PT Bank Antardaerah
Penyisihan selama tahun berjalan Penghapusbukuan selama tahun berjalan	12.076	14.598	Provision during the year
Unwinding interest	(6.112)	(2.491)	Write-off during the year
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(1.197)	(5.899)	Unwinding interest
			Foreign Exchange translation difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>66.976</b>	<b>29.046</b>	<b>Ending balance</b>

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan secara individual dan kolektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (Catatan 37a):

Allowance for impairment losses on individual and collective assessments of loans for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows (Note 37a):

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Cadangan kerugian penurunan nilai		
Individual	33.412	15.933	Individual
Kolektif	33.564	13.113	Collective
<b>Total cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>66.976</b>	<b>29.046</b>	<b>Total allowance for impairment losses</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Rasio kredit bermasalah bruto (rasio NPL-bruto) Bank, terhadap total kredit yang diberikan adalah sebesar 3,03% dan 1,87%, masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sedangkan rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit (rasio NPL-neto) adalah sebesar 2,48% dan 1,63%, masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The ratio of gross non-performing loans (gross NPL ratio) of the Bank to total loans, is 3.03% and 1.87% as of December 31, 2016 and 2015, respectively, while the net non-performing loans to total loans (net NPL ratio) is 2.48% and 1.63% as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI  
DIJUAL KEMBALI**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER  
AGREEMENT TO RESELL**

31 Desember/December 31, 2016

	Tanggal pembelian/ purchase date	Tanggal penjualan kembali/ Range of resale date	Harga penjualan kembali/ Resale price	Pendapatan bunga yang belum diakui/ Unearned interest	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Transaksi dengan Bank Indonesia, pihak ketiga Rupiah						Transactions with Bank Indonesia, third party Rupiah
Surat utang negara						Government promissory notes
SUN FR, 0071	21 Desember/ December 21, 2016	4 Januari/ January 4, 2017	31.833	(770)	31.063	SUN FR. 0071
SUN FR, 0065	21 Desember/ December 21, 2016	18 Januari/ January 18, 2017	24.453	(236)	24.217	SUN FR. 0065
SPN 12170302	28 Desember/ December 28, 2016	4 Januari/ January 4, 2017	94.104	(50)	94.054	SPN 12170302
<b>Total</b>			<b>150.390</b>	<b>(1.056)</b>	<b>149.334</b>	<b>Total</b>

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2016.

The Bank's management believes that no allowance for impairment losses on securities purchased under agreement to resell should be provided as of December 31, 2016.

**11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN  
DITERIMA**

**11. INTEREST RECEIVABLES**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Bunga atas:			Interest on:
Kredit yang diberikan	31.676	25.737	Loans
Efek-efek	1.250	410	Securities
<b>Total</b>	<b>32.926</b>	<b>26.147</b>	<b>Total</b>

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp23 dan Rp21 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 31).

Interest receivables from related parties as of December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp23 and Rp21, respectively (Note 31).

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dalam mata uang asing masing-masing adalah sebesar ekuivalen Rp565 dan Rp872 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 32).

Interest receivables in foreign currencies as of December 31, 2016 and 2015 are amounted to Rp565 and Rp872, (equivalent in Rupiah), respectively (Note 32).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

Perubahan selama tahun 2016/Changes during 2016						
	1 Januari/ January 1, 2016	Nilai wajar dari Akuisisi entitas anak/ Fair value from Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016
<b>Biaya Perolehan:</b>						
Tanah	48.313	168.250	-	-	-	216.563
Bangunan	194.140	28.298	13.568	-	5.179	241.185
Prasarana	27.784	-	865	-	5.894	34.543
Inventaris kantor	31.786	4.639	3.402	(111)	4.180	43.896
Kendaraan	39.832	4.880	11.046	(5.130)	727	51.355
Aset dalam penyelesaian	15.387	-	9.651	(450)	(15.980)	8.608
	357.242	206.067	38.532	(5.691)	-	596.150
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
Bangunan	20.184	-	12.921	-	-	(33.105)
Prasarana	5.893	-	4.918	-	-	(10.811)
Inventaris kantor	18.072	-	9.296	(83)	-	(27.285)
Kendaraan	15.627	-	8.541	(3.527)	-	(20.641)
	59.776	-	35.676	(3.610)	-	(91.842)
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>297.466</b>					<b>504.308</b>
						<b>Cost:</b>
						Land
						Buildings
						Leasehold improvements
						Office equipment
						Vehicles
						Construction in progress
						<b>Accumulated Depreciation:</b>
						Buildings
						Leasehold improvements
						Office equipment
						Vehicles
						<b>Net book value</b>
Perubahan selama tahun 2015/Changes during 2015						
	1 Januari/ January 1, 2015		Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2015
<b>Biaya Perolehan:</b>						
Tanah	48.313	-	-	-	-	48.313
Bangunan	158.706	1.065	(2.356)	36.725	-	194.140
Prasarana	20.417	3.989	(14)	3.392	-	27.784
Inventaris kantor	21.376	6.176	(176)	4.410	-	31.786
Kendaraan	35.046	5.850	(1.902)	838	-	39.832
Aset dalam penyelesaian	50.607	10.145	-	(45.365)	-	15.387
	334.465	27.225	(4.448)	-	-	357.242
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
Bangunan	9.674	10.762	(252)	-	-	20.184
Prasarana	2.347	3.546	-	-	-	5.893
Inventaris kantor	7.436	10.757	(121)	-	-	18.072
Kendaraan	7.950	9.202	(1.525)	-	-	15.627
	27.407	34.267	(1.898)	-	-	59.776
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>307.058</b>					<b>297.466</b>
						<b>Cost</b>
						Land
						Buildings
						Leasehold Improvements
						Office equipments
						Vehicles
						Construction in progress
						<b>Accumulated Depreciation</b>
						Buildings
						Leasehold improvements
						Office equipment
						Vehicles
						<b>Net book value</b>

Seluruh aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan kepemilikan langsung.

All of the Bank fixed assets are directly owned by the Bank as of December 31, 2016 and 2015.

Beban penyusutan adalah sebesar Rp35.677 dan Rp34.267 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Depreciation charged to operations amounted to Rp35,677 and Rp34,267 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Aset tetap Bank, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran pada perusahaan asuransi yaitu, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan PT Asuransi Wahana Tata dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp123.095 dan Rp3.853 pada tanggal 31 Desember 2016, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp92.350 pada tanggal 31 Desember 2015. Semua perusahaan asuransi yang disebutkan diatas adalah merupakan pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

All fixed assets, except for land, are insured against losses from fire with insurance companies as follows PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and PT Asuransi Wahana Tata for coverage amounted to Rp123,095 and Rp3,853, respectively as of December 31, 2016, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk for coverage amounted to Rp92,350 as of December 31, 2015. All the said insurance companies are third parties. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank menjual aset tetap masing-masing dengan nilai tercatat Rp1.640 dan Rp2.550 pada harga jual masing-masing sebesar Rp3.083 dan Rp5.140. Bank mencatat keuntungan dari hasil penjualan aset tetap dengan nilai masing-masing sebesar Rp1.443 dan Rp2.590 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah didepresiasi penuh oleh Bank namun masih digunakan adalah sebesar Rp31.684 dan RpNihil, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

Jumlah tercatat aset tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Tanah	67.243	7.559
Bangunan	135.065	98.761
Prasarana	23.983	22.216
Inventaris kantor	17.442	13.546
Kendaraan	27.169	21.113
<b>Total</b>	<b>270.902</b>	<b>163.195</b>

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian dan nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2016		
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Prasarana	75%	8.608	2017
		<b>8.608</b>	

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut yang harus dicatat pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Bank sold certain fixed assets with a net book value amounting to Rp1,640 and Rp2,550, for Rp3,083 and Rp5,140, respectively. The Bank recorded a gain on sale of fixed assets amounting to Rp1,443 and Rp2,590, in the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

The gross carrying amount of the Bank fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp31,684 and RpNil, as of December 31, 2016 and 2015 (unaudited), respectively.

Fixed assets carrying values if recorded using cost method are the following:

Land
Buildings
Leaseholds improvements
Office equipments
Vehicles
<b>Total</b>

The details of the construction in progress with percentage of completion and contract value are as follows:

Leasehold Improvements

Management believes that as of December 31, 2016 and 2015, no impairment in value for fixed assets should be recorded.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. GOODWILL**

Seperti diungkapkan pada Catatan 1, Bank melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada Bank ANDA. Nilai wajar sementara dari aset dan liabilitas teridentifikasi Bank ANDA pada tanggal akuisisi (24 Juni 2016) adalah:

**13. GOODWILL**

As discussed in Note 1, the Bank acquired 100% equity interests in Bank ANDA. The provisional fair values of the identifiable assets and liabilities of Bank ANDA as at the date of acquisition (June 24, 2016) were:

	<u>Nilai Wajar Sementara/ Provisional Fair Value</u>	
<b>Harga perolehan akuisisi saham</b>	<b>517.913</b>	<b>Share acquisition transaction costs</b>
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Estimasi Kewajiban pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar aset tetap	(1.433)	Estimated Deferred tax liabilities from fair value adjustment of fixed assets
Estimasi Aset pajak tangguhan dan penyesuaian nilai wajar Aset Tak Berwujud	13.491	Estimated Deferred tax assets and fair value adjustments of Intangible Assets
Liabilitas segera	43.419	Liabilities immediately payable
Simpanan	1.552.278	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	100.785	Deposits from other banks
Utang Pajak	1.593	Taxes Payable
Liabilitas lain - lain	10.273	Other Liabilities
Sub-total	<u>1.720.406</u>	Sub-total
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Kas	25.460	Cash
Giro pada Bank Indonesia	120.886	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	24.155	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	389.800	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	207.507	Securities
Kredit yang diberikan	993.649	Loans
Investasi dalam saham	6	Investing in stocks
Pendapatan bunga yang masih akan diberikan	10.383	Interest receivables
Aset pajak tangguhan	6.376	Deferred tax assets
Aset tetap	205.412	Fixed Assets
Aset lain - lain	8.527	Other assets
Sub-total	<u>1.992.161</u>	Sub-total
<b>Nilai wajar aset bersih teridentifikasi</b>	<b>271.755</b>	<b>Total identifiable net assets at fair values</b>
<b>Goodwill atas akuisisi</b>	<b>246.158</b>	<b>Goodwill arising on acquisition</b>
Core Deposit Intangible	55.428	Core Deposit Intangible
Teknologi Perangkat Lunak dan Teknologi Pendukung lainnya	655	Software technology and Other supporting technologies
<b>Residual Goodwill</b>	<u><b>190.075</b></u>	<b>Residual Goodwill</b>
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi	271.755	Total identifiable net assets at fair values
Goodwill atas akuisisi	246.158	Goodwill arising on acquisition
Harga perolehan akuisisi saham	517.913	Share acquisition transaction costs
Saldo kas dan setara kas milik Bank ANDA	(560.301)	Bank Anda's cash and cash equivalent
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	(42.388)	Net cash out flow from acquisition of subsidiary

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. GOODWILL (lanjutan)**

Nilai wajar yang disajikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah jumlah sementara mengingat kompleksitas dari akuisisi dan sifat ketidakpastian yang inheren dari sektor perbankan. Reviu atas nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi akan diselesaikan paling lambat dalam 12 bulan sejak tanggal akuisisi.

Tujuan dilakukannya akuisisi adalah meningkatkan potensi skala usaha PT Bank Windu Kentjana International Tbk menjadi lebih besar serta meningkatnya jangkauan operasional PT Bank Windu Kentjana International Tbk terutama pada area yang sebelumnya merupakan basis kekuatan utama yang dimiliki oleh Bank Antardaerah, baik itu untuk pemberian pinjaman maupun sebagai sumber perolehan dana pihak ketiga.

**14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Sewa	18.348	22.108
Pemeliharaan Informasi Teknologi	8.150	6.111
Asuransi	2.523	1.988
Renovasi kantor	1.765	2.905
Lain-lain	4.441	1.791
<b>Total</b>	<b>35.227</b>	<b>34.903</b>

**15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Agunan yang diambil alih merupakan agunan pinjaman berupa tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

**16. ASET LAIN-LAIN**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Core deposits intangible	55.428	-
Uang jaminan	4.966	3.133
Tagihan transaksi ATM Prima	4.919	3.062
Persediaan	4.444	3.492
Claims for tax refund	1.481	15.569
Uang muka pembelian aset	79	1.241
Biaya yang ditangguhkan	-	7.476
Uang muka akuisisi	-	100.000
Lain-lain	1.683	1.647
<b>Total - Neto</b>	<b>73.000</b>	<b>135.620</b>

**13. GOODWILL (continued)**

The fair values disclosed are provisional as of December 31, 2016 due to the complexity of the acquisition and the inherently uncertain nature of the banking sector. The review of the fair value of the assets and liabilities acquired will be completed at the latest within 12 months since the acquisition date.

The purpose of the acquisition is to increase the potential scale of PT Bank Windu Kentjana International Tbk's business as well as increased in operational range of the Bank especially in the areas that were previously the main power base owned by Bank Antardaerah, both for lending as well as source of third party funds.

**14. PREPAID EXPENSES**

22.108	Rent
6.111	Information Technology Maintenance
1.988	Insurance
2.905	Office renovation
1.791	Others
<b>34.903</b>	<b>Total</b>

**15. FORECLOSED ASSETS**

Foreclosed assets represent loan collaterals taken over by the Bank in the form of land and buildings.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**16. OTHER ASSETS**

-	Core deposits intangible
3.133	Refundable deposits
3.062	ATM Prima billing transaction
3.492	Inventories
15.569	Claims for tax refund
1.241	Down payment of fixed assets
7.476	Deferred expenses
100.000	Advance for acquisition
1.647	Others
<b>135.620</b>	<b>Total - Net</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Aset lain-lain dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp135 dan Rp741.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham bersyarat (CSPA) antara PT Bank Windu Kentjana International Tbk (Bank Windu) dengan pemegang saham PT Bank Antardaerah (Bank Anda) pada tanggal 1 Juli 2015, yang menyetujui Bank Windu akan mengakuisisi 100% saham Bank Anda dalam rangka penggabungan usaha, maka pada tanggal 2 Juli 2015 dan 21 Desember 2015 dilakukan pembayaran awal oleh Bank Windu kepada pemegang saham Bank Anda masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp50.000, yang disajikan sebagai uang muka akuisisi.

Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen berpendapat estimasi umur *Core Deposit Intangible* adalah selama 10 (sepuluh) tahun.

**17. LIABILITAS SEGERA**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 liabilitas segera merupakan liabilitas sehubungan dengan transaksi kliring dan transfer.

**18. SIMPANAN**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah:		
Deposito berjangka	6.235.408	6.127.290
Giro	1.043.771	502.255
Tabungan	1.033.330	646.352
	<u>8.312.509</u>	<u>7.275.897</u>
Mata uang asing:		
Deposito berjangka	789.607	908.113
Giro	415.884	175.692
	<u>1.205.491</u>	<u>1.083.805</u>
<b>Total</b>	<b><u>9.518.000</u></b>	<b><u>8.359.702</u></b>

**16. OTHER ASSETS (continued)**

Other assets denominated in foreign currencies as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp135 and Rp741, respectively.

Based on conditional sale and purchase agreement (CSPA) between PT Bank Windu Kentjana International Tbk (Bank Windu) and shareholders of PT Bank Antardaerah (Bank Anda) on July 1, 2015, which allowed Bank Windu to acquire 100% shares of Bank Anda in the context of merger process, thus, Bank Windu has made initial payment to shareholders of Bank Anda on July 2, 2015 and December 21, 2015 amounting to Rp50,000 and Rp50,000, respectively, which is presented as advance for acquisition.

The Bank believe that no allowance for impairment losses is needed as of December 31, 2016 and 2015.

Management believes that the estimated useful life of Core Deposit Intangible is 10 (ten) years.

**17. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE**

As of December 31, 2016 and 2015 liabilities immediately payable are related to clearing transactions and transfers.

**18. DEPOSITS**

Rupiah:  
Time deposits  
Current accounts  
Savings accounts

Foreign currencies:  
Time deposits  
Current accounts

**Total**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. SIMPANAN (lanjutan)**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini Bank adalah peserta dari program tersebut.

a. Giro

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Rupiah	148.983	20.909
Mata uang asing	9.890	16.409
	<u>158.873</u>	<u>37.318</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	894.788	481.346
Mata uang asing	405.994	159.283
	<u>1.300.782</u>	<u>640.629</u>
<b>Total</b>	<b><u>1.459.655</u></b>	<b><u>677.947</u></b>

**18. DEPOSITS (continued)**

Based on the Law No. 24, dated September 22, 2004, effective September 22, 2005, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (IDIC) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program and currently, the Bank are participants of the program.

a. Current accounts

Related parties (Note 31)  
Rupiah  
Foreign currencies

Third parties  
Rupiah  
Foreign currencies

**Total**

Suku bunga efektif rata - rata per tahun:

Average effective interest rates per annum:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2016	2015
Rupiah	2,04%	2,15%
Mata uang asing	0,13%	0,15%

Rupiah  
Foreign currencies

Terdapat giro yang dijadikan jaminan kredit sebesar Rp22 dan RpNihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There are current accounts pledged as loan collateral amounting to Rp22 and RpNil as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

b. Tabungan

b. Savings accounts

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31)		
Rupiah		
Kentjana	2.362	904
Tabungan Prestise	706	-
Windu	817	472
Smartplan Reguler	156	286
Tahapan Windu	126	292
Smartplan	131	23
Tahapan Payroll	2	-
Tabungan Anda	-	-
Windu Saver	-	-
Winplan	-	-
	<u>4.300</u>	<u>1.977</u>

Related parties (Note 31)  
Rupiah  
Kentjana  
Tabungan Prestise  
Windu  
Smartplan Reguler  
Tahapan Windu  
Smartplan  
Tahapan Payroll  
Tabungan Anda  
Windu Saver  
Winplan

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. SIMPANAN (lanjutan)**

b. Tabungan (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak ketiga		
Rupiah		
Kentjana	405.690	303.851
Windu	263.926	258.786
Tabungan Anda	183.836	-
Tabungan Prestise	71.387	-
Tahapan Windu	34.626	40.014
Bisnis	29.581	23.789
Tahapan Payroll	16.479	7.527
Smartplan	15.609	4.528
Smartplan Reguler	6.433	3.332
Tabungan Karyawan	1.364	730
Winplan	95	1.795
Win Edu	4	9
Windu Saver	-	14
	1.029.030	644.375
<b>Total</b>	<b>1.033.330</b>	<b>646.352</b>

Tabungan yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp348 dan RpNihil.

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

**Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/  
Years ended December 31**

	2016	2015
Rupiah	1,75%	2,04%

c. Deposito berjangka

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Rupiah	65.886	20.426
Mata uang asing	1.417	42.298
	67.303	62.724
Pihak ketiga		
Rupiah	6.169.522	6.106.864
Mata uang asing	788.190	865.815
	6.957.712	6.972.679
<b>Total</b>	<b>7.025.015</b>	<b>7.035.403</b>

**18. DEPOSITS (continued)**

b. Savings accounts (continued)

*Third parties  
Rupiah  
Kentjana  
Windu  
Tabungan Anda  
Tabungan Prestise  
Tahapan Windu  
Bisnis  
Tahapan Payroll  
Smartplan  
Smartplan Reguler  
Staff Loans  
Winplan  
Win Edu  
Windu Saver*

*Total savings account amounting to Rp348 and RpNil as of December 31, 2016 and 2015, respectively, which were pledged and used as credit guarantee.*

*Average effective interest rates per annum:*

*Rupiah*

c. Time deposits

*Related parties (Note 31)  
Rupiah  
Foreign currencies*

*Third parties  
Rupiah  
Foreign currencies*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. SIMPANAN (lanjutan)**

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
Rupiah	6,93%	9,10%	Rupiah
Mata uang asing	1,42%	2,18%	Foreign currencies

Berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
< 1 bulan	5.832.502	5.872.716	< 1 month
≥ 1 - 3 bulan	830.667	833.872	≥ 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	248.531	207.322	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	113.315	121.493	> 6 - 12 months
<b>Total</b>	<b>7.025.015</b>	<b>7.035.403</b>	<b>Total</b>

Total deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit, bank garansi dan letters of credit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp439.036 dan Rp415.609.

**18. DEPOSITS (continued)**

c. Time deposits (continued)

Average effective interest rates per annum:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
Rupiah	6,93%	9,10%	Rupiah
Foreign currencies	1,42%	2,18%	Foreign currencies

By maturity date:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
< 1 month	5.832.502	5.872.716	< 1 month
≥ 1 - 3 months	830.667	833.872	≥ 1 - 3 months
> 3 - 6 months	248.531	207.322	> 3 - 6 months
> 6 - 12 months	113.315	121.493	> 6 - 12 months
<b>Total</b>	<b>7.025.015</b>	<b>7.035.403</b>	<b>Total</b>

Total time deposits amounting to Rp439,036 and Rp415,609 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are pledged as collateral by the debtors on the credit facilities, bank guarantees and letters of credit given by the Bank.

**19. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	140.642	157.685	Time deposits
Giro	13.124	6.029	Current accounts
Tabungan Bisnis	13.823	1.523	Business savings
<b>Total</b>	<b>167.589</b>	<b>165.237</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak ada simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

Suku bunga efektif rata - rata per tahun:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Rupiah	6,78%	8,04%	Rupiah

**19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
Third parties			Third parties
Rupiah			Rupiah
Time deposits	140.642	157.685	Time deposits
Current accounts	13.124	6.029	Current accounts
Business savings	13.823	1.523	Business savings
<b>Total</b>	<b>167.589</b>	<b>165.237</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2016 and 2015 there is no deposit from other Banks which was pledged as collateral.

Average effective interest rates per annum:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Rupiah	6,78%	8,04%	Rupiah

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

Berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
< 1 bulan	161.089	159.237
≥ 1 - 3 bulan	6.500	4.500
> 3 - 12 bulan	-	1.500
<b>Total</b>	<b>167.589</b>	<b>165.237</b>

**20. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<b>Bank</b>		
PPH pasal 21	1.459	1.171
PPH pasal 23 dan 26	274	149
PPH pasal 25	2.448	3.161
PPH pasal 4 (2)	6.894	9.295
PPH pasal 29	69	11.773
<b>Subtotal</b>	<b>11.144</b>	<b>25.549</b>
<b>PT Bank Antardaerah</b>		
PPH pasal 21	3.518	-
PPH pasal 23 dan 26	242	-
<b>Subtotal</b>	<b>3.760</b>	<b>-</b>
<b>Total</b>	<b>14.904</b>	<b>25.549</b>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Bank yang bersangkutan (*self assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

b. Beban pajak

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2016	2015
<b>Beban Pajak Kini</b>		
Bank	26.009	30.066
PT Bank Antardaerah	-	(3.118)
<b>Total beban pajak kini</b>	<b>26.009</b>	<b>26.948</b>

**19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)**

By maturity date:

< 1 month  
≥ 1 - 3 months  
> 3 - 12 months

**20. TAXATION**

a. Taxes payable

**The Bank**  
Income tax Article 21  
Income tax Article 23 and 26  
Income tax Article 25  
Income tax Article 4(2)  
Income tax Article 29

**PT Bank Antardaerah**  
Income tax Article 21  
Income tax Article 23 and 26

The filing of tax returns is based on the Bank's own calculation of tax liabilities (*self assessment*). Tax authorities may conduct a tax audit on the Bank within a certain period based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

b. Tax expense

**Current Tax Expense**  
The Bank  
PT Bank Antardaerah  
**Total the current tax expense**



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

b. Beban pajak (lanjutan)

b. Tax expense (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2016	2015	
<b>Beban Pajak tangguhan</b>			<b>Deferred Tax Expense</b>
Bank	(1.611)	-	The Bank
PT Bank Antardaerah	4.175	-	PT Bank Antardaerah
<b>Total beban pajak tangguhan</b>	<b>2.564</b>	<b>-</b>	<b>Total the deferred tax expense</b>
<b>Pajak periode sebelumnya</b>			<b>Tax for the prior period</b>
Bank	28.694	2.202	The Bank
<b>Total pajak periode Sebelumnya</b>	<b>28.694</b>	<b>2.202</b>	<b>Total tax for the prior period</b>
<b>Total Beban Pajak</b>	<b>57.267</b>	<b>29.150</b>	<b>Total Tax Expenses</b>

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	79.445	96.528	Income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba PT Bank Antardaerah sebelum beban pajak untuk periode 1 Juli 2016 sampai dengan 30 November 2016	(23.909)	-	PT Bank Antardaerah's income before tax expense for period July 1, 2016 to November 30, 2016
Laba Bank sebelum beban pajak	55.536	96.528	The Bank's income before tax expense
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Kerugian penurunan nilai atas aset produktif	(11.594)	(18)	Provision for impairment losses on earning assets
Pemulihan penurunan nilai atas aset non-produktif	-	(35)	Recovery of impairment losses on non-earning assets
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	14.155	10.294	Estimated employee benefit liabilities
Pembayaran imbalan kerja	(3.143)	(1.448)	Employee benefits paid
Cadangan bonus dan THR	664	252	Bonus and festives provision
Penyusutan aset tetap	7.462	8.987	Depreciation of fixed assets
Lain - lain	(1.098)	(5.560)	Others
<b>Total perbedaan temporer</b>	<b>6.446</b>	<b>12.472</b>	<b>Total temporary differences</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2016	2015
<b>Perbedaan permanen:</b>		
Biaya promosi	6.641	4.276
Kesejahteraan karyawan	1.708	1.553
Pajak dan perijinan	15.863	-
Perawatan Kesehatan	7.073	-
Lain - lain	10.771	5.436
<b>Total perbedaan permanen</b>	<b>42.056</b>	<b>11.265</b>
<b>Laba kena pajak</b>	<b>104.038</b>	<b>120.265</b>
Pajak penghasilan tahun berjalan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	26.010	30.066
Dikurangi : pajak penghasilan yang dibayar dimuka - Pasal 25	(25.941)	(18.293)
<b>Utang pajak penghasilan</b>	<b>69</b>	<b>11.773</b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2016 dan 2015 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016*)	31 Desember/ December 31, 2015
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(23.395)	(22.250)
Cadangan kerugian - kerugian Penurunan nilai aset non produktif	128	128
Provisi imbalan kerja karyawan	17.220	11.587
Penyusutan aset tetap	(6.533)	3.774
Cadangan bonus	3.989	3.823
Lain-lain	736	1.011
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b>(7.855)</b>	<b>(1.927)</b>

\*) termasuk aset pajak tangguhan PT Bank Antardaerah sebesar Rp8.771 yang telah bergabung sejak tanggal 30 November 2016

**20. TAXATION (continued)**

c. Current tax (continued)

A reconciliation between income before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows: (continued)

<b>Permanent differences:</b>
Promotion expense
Benefits-in-kind
Tax and license
Health Care
Others
<b>Total permanent differences</b>
<b>Taxable Income</b>
Current income tax expense at standard statutory tax rate (25%)
Less : prepayment income tax paid - Article 25
<b>Income tax payable</b>

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2016 and 2015 will be used as basis in the submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

d. Deferred tax assets (liabilities)

The details of the Bank's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Allowance for impairment losses on earning assets
Allowance for impairment losses on non - earning assets
Provision for employee benefit liabilities
Depreciation of fixed assets
Bonus allowance
Others
<b>Deferred tax liabilities, net</b>

\*) Including PT Bank Antardaerah's deferred tax asset amounting Rp8,771 which has been merged on November 30, 2016

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Bank bergantung atas laba kena pajak pada masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

e. Rekonsiliasi antara beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	79.445	96.528	Income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	19.861	24.132	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	10.514	2.816	Tax effect of permanent differences
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen PT Bank Antardaerah	247	-	Tax effect of PT Bank Antardaerah permanent differences
Pajak periode sebelumnya	28.694	-	Prior period tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	6.890	-	Unrecognized deferred tax assets
Pajak tahun sebelumnya	-	2.202	Tax for the prior year
Penyesuaian konsolidasi	(8.939)	-	Consolidation adjustment
<b>Total beban pajak</b>	<b>57.267</b>	<b>29.150</b>	<b>Total tax expense</b>

f. Pemeriksaan Pajak

Selama tahun 2013, Kantor Pajak mengeluarkan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun 2007 dan 2008 atas berbagai jenis pajak sebesar Rp33.153. Atas kurang bayar tersebut Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp16.693, dimana dari pembayaran tersebut, Bank sedang dalam proses mengajukan keberatan sebesar Rp7.554 dan sebesar Rp9.139 disajikan sebagai bagian dari Beban Pajak - Neto di dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**20. TAXATION (continued)**

d. *Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

*The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank are dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.*

*Management believes that deferred tax assets resulting from temporary differences can be realized in the next year.*

e. *Reconciliation of tax expense*

*A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

f. *Tax assessment*

*In 2013, Tax Authorities issued tax assessment letter ("SKPKB") which assessed the Bank for underpayment and tax billing ("STP") of various tax for years 2007 and 2008 amounting to Rp33,153. For this underpayment, the Bank has paid the amount of Rp16,693 and for the said payment, the Bank has proposed for an appeal amounting to Rp7,554 and amounting to Rp9,139 presented as part of Tax Expense - Net in the Statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2015, Kantor Pajak mengeluarkan keputusan tentang keberatan Bank atas Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun 2007 dan 2008. Atas penolakan tersebut Bank mengajukan banding dengan terlebih dahulu membayar Rp3.387. Dengan demikian total keberatan yang telah dibayarkan oleh Bank per tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp10.940.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kantor pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding yang diajukan Bank.

Pada tahun 2015, Kantor Pajak mengeluarkan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas lebih bayar pajak tahun 2013 sebesar Rp2.536. SKPKB tersebut menghasilkan keputusan berupa kurang bayar pajak tahun buku 2013 sebesar Rp17.593. Atas SKPKB tersebut, Bank mengajukan keberatan ke Kantor Pajak, kecuali sejumlah Rp2.202 yang disetujui sehingga lebih bayar pajak tahun 2013 menjadi sebesar Rp334. Bank mencatat jumlah yang disetujui tersebut sebagai bagian dari beban pajak-neto di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kantor pajak belum mengeluarkan keputusan atas keberatan yang diajukan Bank.

Pada tahun 2016, Kantor Pajak mengeluarkan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas lebih bayar pajak tahun 2014 sebesar Rp4.295. SKPKB tersebut menghasilkan keputusan berupa kurang bayar pajak tahun buku 2014 sebesar Rp9.389. Atas SKPKB tersebut, Bank mengajukan keberatan ke Kantor Pajak, kecuali sejumlah Rp1.665 yang disetujui sehingga lebih bayar pajak tahun 2014 menjadi sebesar Rp2.630. Bank mencatat jumlah yang disetujui tersebut sebagai bagian dari beban pajak-neto di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

**20. TAXATION (continued)**

f. Tax assessment (continued)

*In 2015, Tax Authorities issued tax assessment letter ("SKPKB") which assessed the Bank for underpayment and tax billing ("STP") of various tax for years 2007 and 2008. Because of the rejection, the Bank submitted an appeal by paying Rp3,387 in advance. Accordingly total of appeal paid by the Bank as of June 30, 2016 amounted to Rp10,940.*

*Up to the completion date of these financial statements, the tax office has not yet issued the decision regarding the appeal that was submitted by the Bank.*

*In 2015, Tax Authorities issued tax assessment letter ("SKPKB") for the overpayment tax for year 2013 amounting to Rp2,536. The tax assessment letter assessed the Bank for underpayment tax for year 2013 amounting to Rp17,593. Based upon the tax assessment letter, Bank filed an objection to the Tax Office, except for Rp2,202 that was approved so that the overpayment tax for year 2013 became Rp334. The Bank recorded amount that was approved before as part of Tax expense - net in 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Up to the completion date of these financial statements, the tax office has not yet issued the decision regarding the objection that was submitted by the Bank.*

*In 2016, Tax Authorities issued tax assessment letter ("SKPKB") for the overpayment tax for year 2014 amounting to Rp4,295. The tax assessment letter assessed the Bank for underpayment tax for year 2014 amounting to Rp9,389. Based on the tax assessment letter, Bank filed an objection to the Tax Office, except for Rp1,665 that was approved so that the overpayment tax for year 2014 became Rp2,630. The Bank recorded amount that was approved before as part of Tax expense - net in 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Di tahun 2016, Bank memutuskan untuk tidak melanjutkan proses keberatan atas seluruh ketetapan kurang bayar pajak dan telah membebaskan tagihan pajak dan kurang bayar pajak ke laba rugi tahun 2016 dengan mempertimbangkan perkembangan peraturan perpajakan terkini di Indonesia.

**20. TAXATION (continued)**

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

In 2016, the Bank decided not to proceed with filing an objection on all the assessment for underpayment and charged the claims for tax refund and underpayment tax to the 2016 profit or loss considering recent development in the tax regulation in Indonesia.

**21. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**21. INTEREST PAYABLES**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	23.368	29.783	Time Deposits
Giro	776	176	Current accounts
Tabungan	762	1	Saving accounts
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Deposito berjangka	300	795	Time Deposits
Giro	4	3	Current accounts
<b>Total</b>	<b>25.210</b>	<b>30.758</b>	<b>Total</b>

Termasuk dalam bunga yang masih harus dibayar dari simpanan adalah bunga yang masih harus dibayar yang berasal dari pihak-pihak berelasi dengan Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp151 dan Rp319 (Catatan 31).

Included in interest payables from deposits are interest payables from related parties to the Bank for December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp151 and Rp319, respectively (Note 31).

**22. LIABILITAS LAIN-LAIN**

**22. OTHER LIABILITIES**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Biaya yang harus dibayar	13.347	1.002	Accrued expenses
Liabilitas notaris	4.778	3.892	Notary liability
Provisi kredit diterima dimuka	1.911	2.526	Advances on credit provision
Setoran jaminan	1.088	543	Security deposits
Lain-lain	3.408	2.190	Others
<b>Total</b>	<b>24.532</b>	<b>10.153</b>	<b>Total</b>

Lain-lain merupakan cadangan atas bea pengalihan hak atas tanah dan bangunan, biaya promosi, bonus, profesional, dan lainnya.

Others represent allowance for land and building title transfer duty, promotion expenses, bonus, professional and others.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM**

a. Modal saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan isetor penuh Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember/December 31, 2016</b>					
	<b>Jumlah lembar saham/ Number of shares</b>	<b>Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)</b>	<b>Total nilai saham/ Total shares value</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage ownership</b>	
Modal dasar	26.000.000.000	100	2.600.000	100,00%	<i>Authorized capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh					<i>Issued and fully paid-up</i>
China Construction Bank Corporation	9.978.756.012	100	997.876	60,00%	<i>China Construction Bank Corporation</i>
Johnny Wiraatmadja	4.269.940.362	100	426.994	25,68%	<i>Johnny Wiraatmadja</i>
Sjerra Salim	489.559.022	100	48.956	2,94%	<i>Sjerra Salim</i>
PT Blue Cross Indonesia Masyarakat	143.331.157	100	14.333	0,86%	<i>PT Blue Cross Indonesia</i>
	1.749.874.198	100	174.987	10,52%	<i>Public</i>
<b>Total modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>16.631.460.751</b>	<b>100</b>	<b>1.663.146</b>	<b>100.00%</b>	<b>Total issued and fully paid-up</b>
<b>31 Desember/December 31, 2015</b>					
	<b>Jumlah lembar saham/ Number of shares</b>	<b>Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)</b>	<b>Total nilai saham/ Total shares value</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage ownership</b>	
Modal dasar	10.000.000.000	100	1.000.000	100,00%	<i>Authorized capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh					<i>Issued and fully paid-up</i>
Johnny Wiraatmadja	3.831.362.904	100	383.136	58,61%	<i>Johnny Wiraatmadja</i>
PT Mitra Wadah Kencana	556.706.008	100	55.671	8,52%	<i>PT Mitra Wadah Kencana</i>
PT Blue Cross Indonesia	542.547.208	100	54.255	8,30%	<i>PT Blue Cross Indonesia</i>
Sjerra Salim	51.495.306	100	5.150	0,79%	<i>Sjerra Salim</i>
Masyarakat	1.554.175.109	100	155.417	23,78%	<i>Public</i>
<b>Total modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>6.536.286.535</b>	<b>100</b>	<b>653.629</b>	<b>100.00%</b>	<b>Total issued and fully paid-up</b>

Rincian penambahan modal saham selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The details of the Bank capital stock in 2016 are as follows:

	<b>Modal dasar</b>	<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	
Saldo awal per 31 Desember 2015	10.000.000.000	6.536.286.535	<i>Beginning balance as of December 31, 2015</i>
Kenaikan dari Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV)	16.000.000.000	10.095.174.216	<i>Increase from Limited Public Offering IV (PUT IV)</i>
<b>Saldo akhir per 31 Desember 2016</b>	<b>26.000.000.000</b>	<b>16.631.460.751</b>	<b>Ending balance as of December 31, 2016</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

b. Manajemen permodalan

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang tahun pelaporan.

Pada tanggal 22 Juni 2016, Bank memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. S - 311/D.04/2016 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat sejumlah 10.083.519.837 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham atau senilai Rp 1.008.351.983.700 (dalam nilai penuh).

**23. CAPITAL STOCK (continued)**

b. Capital management

*The primary objectives of the Bank capital management policy are to ensure that the Bank and comply with externally imposed capital requirements and that the Bank maintain healthy capital ratios in order to support their business and to maximize shareholder value.*

*The Bank manage their capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of their activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue capital securities.*

*Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.*

*The Bank have complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting year.*

*On June 22, 2016, the Bank obtained the Effective Notification from the Financial Authority ("OJK") through its Decree No. S-311/D.04/2016 in relation to Limited Public Offering IV (PUT IV) by issuing the Right Issue (HMETD), hence the Bank's issued and fully paid capital increased amounting to 10,083,519,837 shares with par value of Rp100 (full amount) per share or Rp1,008,351,983,700 (full amount).*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

b. Manajemen permodalan

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini dan ditambah hasil konversi sejumlah 11.654.379 waran seri II yang dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan Rp190 (nilai penuh) per saham menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh per saham), modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.663.146.075.100 (dalam nilai penuh) yang terdiri dari 16.631.460.751 saham seperti yang tercantum dalam akta notaris No. 69 tanggal 25 Agustus 2016 dibuat dihadapan notaris Eliwaty Tjitra, S.H. notaris di Jakarta dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0099515.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 26 Agustus 2016.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
Bank			Bank
Dengan pembebanan risiko kredit:			Credit risk charges:
Total Modal Tier I dan II	2.125.425	1.383.164	Total Tier I and II Capital
Total Risiko-Aset Tertimbang	10.224.568	7.825.522	Total Risk-Weighted Assets
KPMM - risiko kredit	20,79%	17,68%	CAR - credit risk
Dengan pembebanan risiko kredit dan pasar:			Credit and market risks charges:
Total Modal Tier I dan II	2.125.425	1.383.164	Total Tier I and II Capital
Total Risiko-Aset Tertimbang	10.272.233	7.844.885	Total Risk-Weighted Assets
KPMM - risiko kredit dan pasar	20,69%	17,63%	CAR - credit and market risks
Dengan pembebanan risiko kredit, pasar dan operasional			Credit market and operational risks charges:
Total Modal Tier I dan II	2.125.425	1.383.164	Total Tier I and II Capital
Total Risiko-Aset Tertimbang	10.941.627	8.440.446	Total Risk-Weighted Assets
KPMM - risiko kredit, pasar dan operasional	19,43%	16,39%	CAR - credit, market and operational risks

**23. CAPITAL STOCK (continued)**

b. Capital management

With this Limited Public Offering added with conversion of 11,654,379 Warrant Series II which was exercised using Exercise price of Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II (Warrant using par value of Rp100 (full amount) per share), the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp1,663,146,075,100 (full amount) representing 16,631,460,751 shares as stated in Notarial Deed No. 69 dated August 25, 2016 of Eliwaty Tjitra, S.H., notary public in Jakarta and registered by The Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in it's letter No. AHU-0099515.AH.01.11. Year 2016 dated August 26, 2016.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculations for the Bank as of December 31, 2016 and 2015 in accordance with the prevailing Bank Indonesia regulations are as follows:



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal	279.650	217.490
Pelaksanaan konversi 587.404.171 waran seri I	-	58.741
Pelaksanaan konversi 37.987.934 waran seri II	-	3.419
Pelaksanaan konversi 11.654.379 waran seri II	1.049	-
Biaya emisi penerbitan saham- Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV)	(42.351)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>238.348</b>	<b>279.650</b>

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Beginning balance*  
*Exercise 587,404,171 warrants series I*  
*Exercise 37,987,934 warrants series II*  
*Exercise 11,654,379 warrants series II*  
*Share Issuance Cost-Limited Public*  
*Offering IV (PUT IV)*  
**Ending balance**

**25. PENDAPATAN BUNGA**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2016	2015
Rupiah		
Kredit yang diberikan	929.829	901.342
Efek-efek	66.393	44.429
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	41.365	34.292
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	2.464	4.047
	1.040.051	984.110
Mata uang asing		
Kredit yang diberikan	25.849	16.041
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	602	587
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	820	4
	27.271	16.632
<b>Total</b>	<b>1.067.322</b>	<b>1.000.742</b>

**25. INTEREST INCOME**

*Rupiah*  
*Loans*  
*Securities*  
*Placements with Bank Indonesia*  
*and other banks*  
*Current accounts with Bank*  
*Indonesia and other banks*  
  
*Foreign Currencies*  
*Loans*  
*Placements with Bank*  
*Indonesia and other banks*  
*Current accounts with Bank*  
*Indonesia and other banks*

Pada tahun 2016 dan 2015 pendapatan bunga yang berasal dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.163 dan Rp979 (Catatan 31).

In 2016 and 2015, interest income from related parties amounted to Rp1,163 and Rp979, respectively (Note 31).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. BEBAN BUNGA**

**26. INTEREST EXPENSE**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	514.000	553.526	Time deposits
Simpanan dari bank lain	15.003	19.856	Deposits from other banks
Premi penjaminan pemerintah	18.846	17.804	Premium on government guarantee
Giro	15.414	12.677	Current accounts
Tabungan	16.462	8.951	Savings accounts
Beban bunga diskonto	-	2.907	Discounted Interest Expense
	579.725	615.721	
Mata uang asing			Foreign Currencies
Deposito berjangka	9.861	9.202	Time deposits
Giro	513	283	Current accounts
	10.374	9.485	
<b>Total</b>	<b>590.099</b>	<b>625.206</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2016 dan 2015, beban bunga kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp5.201 dan Rp18.947 (Catatan 31).

In 2016 and 2015, interest expense to related parties amounted to Rp5,201 and Rp18,947, respectively (Note 31).

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2016	2015	
Penyusutan (Catatan 12)	35.677	34.267	Depreciation (Note 12)
Sewa kantor	23.087	14.058	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	16.633	11.887	Repairs and maintenance
Pajak dan perijinan	15.863	-	Tax & License
Prasarana	15.639	12.250	Utilities
Imbalan pasti pasca-kerja (Catatan 34)	14.506	10.294	Defined-benefit post-employment benefits (Note 34)
Outsourcing	12.710	5.804	Outsourcing
Latihan dan pendidikan	9.615	5.961	Training and education
Asuransi	9.269	6.480	Insurance
Perjalanan dan transportasi	8.679	7.276	Travel and transportation
Publikasi	7.336	4.276	Publications
Jasa Transaksi ATM	6.724	4.143	ATM transaction fees
Biaya aksi korporasi-Merger	5.871	-	Corporate Action expense-Merger
Jasa profesional	5.753	2.517	Professional fees
Pungutan OJK	5.071	4.888	OJK levy
Biaya aksi korporasi-akuisisi	4.679	-	Corporate action-acquisition

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES  
(continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2016	2015	
Alat-alat tulis dan perlengkapan kantor	3.332	2.934	Stationery and office supplies
Administrasi bank	1.394	1.169	Bank charges
Lain-lain	17.228	14.407	Others
<b>Total</b>	<b>219.066</b>	<b>142.611</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2016 dan 2015, beban umum dan administrasi yang dibayarkan kepada pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp3.413 dan Rp2.658 (Catatan 31).

In 2016 and 2015, general and administrative expenses incurred with related parties amounted to Rp3,413 and Rp2,658, respectively (Note 31).

**28. BEBAN TENAGA KERJA**

**28. PERSONNEL EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Gaji dan tunjangan lainnya	157.082	128.342	Salaries and other benefits
Tunjangan hari raya	24.342	9.371	Festives allowances
Bonus	18.200	13.200	Bonus
<b>Total</b>	<b>199.624</b>	<b>150.913</b>	<b>Total</b>

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

The Bank have commitments and contingent receivables and liabilities as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Komitmen</u>			<u>Commitments</u>
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	13.472	-	Unsettled foreign currency purchased
Irrevocable LC	6.812	3.914	Irrevocable LC
<u>Liabilitas komitmen</u>			<u>Commitment liabilities</u>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(2.098.164)	(1.262.298)	Unused loan facilities
Irrevocable LC	(6.812)	(3.914)	Irrevocable LC
Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	(13.473)	-	Unsettled foreign currency purchased
<b>Liabilitas komitmen - Neto</b>	<b>(2.098.165)</b>	<b>(1.262.298)</b>	<b>Commitment liabilities - Net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:  
(lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>
<u>Kontinjensi</u>		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	46.268	32.245
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi yang diberikan	(126.674)	(68.271)
<b>Liabilitas kontinjensi - Neto</b>	<b>(80.406)</b>	<b>(36.026)</b>

Saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak berelasi adalah sebesar RpNihil dan RpNihil pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

The Bank have commitments and contingent receivables and liabilities as follows: (continued)

<u>Contingencies</u>
Contingent receivables
Past due interest revenues
Contingent liabilities
Bank guarantee issued
<b>Contingent liabilities - Net</b>

Commitments and contingencies transactions with related parties amounted to RpNil and RpNil as of December 31, 2016 and 2015.

**30. LABA PER SAHAM**

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>22.178</b>	<b>67.378</b>
Total saham		
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham	9.918.224.894	6.204.996.775
<b>Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>2,24</b>	<b>10,86</b>

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>	
	<u>2015</u>	
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>67.378</b>	
Total saham		
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	6.461.170.058	
<b>Laba per saham dilusian (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>10,43</b>	

**30. EARNINGS PER SHARE**

<b>Income year of the period</b>
Number of shares
Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share

**Basic earnings per share  
(in full Rupiah)**

<b>Income for the year</b>
Number of shares
Weighted average number of shares for the computation of diluted earnings per share

**Diluted earnings per share  
(in full Rupiah)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. LABA PER SAHAM (lanjutan)**

Per tanggal 31 Desember 2016, seluruh sisa Waran Seri II Bank telah kadaluarsa sehingga perhitungan laba per saham tidak memiliki dampak dilutif.

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, dimana dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali untuk kredit yang diberikan kepada bukan karyawan kunci. Transaksi-transaksi tertentu tersebut dapat dibuktikan dengan pemberian suku bunga yang kompetitif dengan pihak yang tidak berelasi.

- a. Transaksi aset dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Aset		
Kredit yang diberikan Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif	7.714	8.914
Thomas Widiyanto	1.691	1.808
Budi Hermawan	1.349	1.431
Yohanes	1.244	-
Lain-lain	644	694
Giro pada bank lain	158	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	23	21
<b>Total aset dari pihak-pihak berelasi</b>	<b>12.823</b>	<b>12.868</b>
<b>Total Aset</b>	<b>12.251.391</b>	<b>10.089.121</b>

Persentase atas saldo aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Kredit yang diberikan	0,10%	0,13%
Giro pada bank lain	0,00%	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	0,00%	0,00%
<b>Persentase aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset</b>	<b>0,10%</b>	<b>0,13%</b>

**30. EARNINGS PER SHARE (continued)**

As of December 31, 2016, the Bank's remaining Warrant Series II have been expired, thus the computation of earning per share has no dilutive effect.

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties, whereby it was conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the Bank's non key personnel. Those transactions are proved by competitive interest rate given by the Bank to the non related parties.

- a. Asset account balances of transactions with related parties are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Assets		
Loans		
Board of commissioners, directors and executive officer		
Thomas Widiyanto		
Budi Hermawan		
Yohanes		
Others		
Current accounts with other banks		
Interest receivables		
<b>Total assets with related parties</b>		
<b>Total Assets</b>		

The percentages of asset balances with related parties compared to total assets are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Loans		
Current accounts with other banks		
Interest receivables		
<b>Total percentage of assets with related parties to total assets</b>		

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

b. Transaksi liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Liabilitas		
Simpanan	230.476	102.019
Bunga yang masih harus dibayar	151	319
Total liabilitas dari pihak-pihak berelasi	230.627	102.338
<b>Total liabilitas</b>	<b>9.861.207</b>	<b>8.675.389</b>

Persentase atas saldo liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Simpanan	2,34%	1,18%
Bunga yang masih harus dibayar	0,00%	0,00%
<b>Persentase liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas</b>	<b>2,34%</b>	<b>1,18%</b>

c. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		
Pendapatan bunga	1.163	979
Beban bunga	5.201	18.947
Beban umum dan administrasi	3.413	2.658

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

b. Liabilities account balances of transactions with related parties are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Liabilities		
Deposits	230.476	102.019
Interest payables	151	319
Total liabilities with related parties	230.627	102.338
<b>Total liabilities</b>	<b>9.861.207</b>	<b>8.675.389</b>

The percentages of liability balances with related parties compared to total liabilities are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Deposits	2,34%	1,18%
Interest payables	0,00%	0,00%
<b>Total percentage of liabilities with related parties to total liabilities</b>	<b>2,34%</b>	<b>1,18%</b>

c. Statements of profit or loss and other comprehensive income account balances and transactions with related parties are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Statements of profit or loss and other comprehensive income		
Interest income	1.163	979
Interest expenses	5.201	18.947
General and administrative expenses	3.413	2.658

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

c. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Persentase atas saldo laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari pihak-pihak berelasi terhadap total masing-masing adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember/  
Year ended December 31**

	2016	2015	
Pendapatan bunga	0,11%	0,10%	<i>Interest income</i>
Beban bunga	0,88%	3,24%	<i>Interest expenses</i>
Beban umum dan administrasi	1,62%	0,86%	<i>General and administrative expenses</i>

d. Kompensasi manajemen kunci:

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen kunci Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember/  
Year ended December 31**

	2016	2015	
Imbalan jangka pendek			<i>Short-term employee benefits</i>
Direksi	14.822	13.723	<i>Directors</i>
Komisaris	1.625	1.826	<i>Commissioners</i>
Komite Audit	579	465	<i>Audit Committee</i>
Karyawan Kunci	30.839	26.981	<i>Key Management Personnel</i>
Imbalan jangka panjang			<i>Post-employment benefits</i>
Direksi	2.090	1.915	<i>Directors</i>
Karyawan Kunci	1.578	2.558	<i>Key Management Personnel</i>
<b>Total</b>	<b>51.533</b>	<b>47.468</b>	<b>Total</b>

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

c. *Statements of profit or loss and other comprehensive income account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)*

*The percentages of statements of comprehensive income accounts with related parties compared to respective totals are as follows:*

d. *Compensation of key management personnel:*

*The aggregate compensation of key management personnel of the Bank for years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

- a. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

- a. Asset and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Mata uang/ Currency	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
		Nominal/ Nominal (nilai penuh/ full amount)	Equiv. Rp/ Equiv. in Rp	Nominal/ Nominal (nilai penuh/ full amount)	Equiv. Rp/ Equiv. in Rp	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas	SGD	505.614	4.708	517.495	5.050	Cash
	USD	466.238	6.281	509.959	7.030	
	HKD	40.000	69			
Giro pada Bank Indonesia	USD	7.148.800	96.312	8.000.000	110.280	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	11.230.500	151.303	26.656.141	367.455	Current accounts with other banks
	SGD	12.421.795	115.671	10.588.820	103.336	
	EUR	599.550	8.499	1.088.545	16.390	
	CNY	168.111	326	36.297	77	
	HKD	116.151	202	43.696	78	
	JPY	1.654.407	190	1.681.407	193	
	AUD	5.706	55	19.347	195	
Kredit yang diberikan	USD	22.308.987	300.558	28.720.851	395.917	Loans
	SGD	7.552.999	70.333	9.329.382	91.045	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-bank lainnya	USD	35.000.000	471.538	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	28.100	379	48.926	674	Interest receivables
	SGD	19.988	186	20.334	198	
Aset lain-lain	USD	10.000	135	15.279	211	Other assets
	SGD	-	-	1.281	13	
	AUD	-	-	7.047	71	
	EUR	-	-	15.773	237	
	HKD	-	-	43.696	78	
	JPY	-	-	468.917	54	
	CNY	-	-	36.297	77	
<b>Total Aset</b>			<b>1.226.745</b>		<b>1.098.659</b>	<b>Total Assets</b>
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Liabilitas segera	USD	1.342	18	1.001.302	13.803	Liabilities immediately payable
Simpanan	USD	74.734.045	1.006.854	62.888.433	866.918	Deposits
	SGD	20.501.504	190.908	20.439.924	199.472	
	EUR	533.754	7.566	1.072.771	16.152	
	JPY	1.140.622	131	1.212.022	139	
	AUD	300	3	12.300	124	
	CNY	14.936	29			
Bunga yang masih harus dibayar	USD	27.885	376	32.877	453	Interest payables
	SGD	16.229	151	22.689	221	
	JPY	186	-	199	-	
Liabilitas lain-lain	USD	47.076	634	5.873	81	Other liabilities
	SGD	923	9	1.051	10	
<b>Total Liabilitas</b>			<b>1.206.679</b>		<b>1.097.373</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset Neto</b>			<b>20.066</b>		<b>1.286</b>	<b>Net Assets</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

b. Posisi Devisa Neto (PDN)

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2016				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Keseluruhan (laporan posisi Keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	1.026.506	1.007.882	18.624	United States Dollar
Dolar Singapura	190.898	191.068	(170)	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	271	-	271	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	55	3	52	Australian Dollar
Euro Eropa	8.499	7.566	933	European Euro
Yen Jepang	190	131	59	Japanese Yen
Chinese Yuan Renminbi	326	29	297	Chinese Yuan Renminbi
<b>Total</b>	<b>1.226.745</b>	<b>1.206.679</b>	<b>20.066</b>	<b>Total</b>
Total Modal Tier I dan Tier II			2.125.425	Total Capital Tier I and Tier II
<b>Rasio PDN</b>			<b>0,94%</b>	<b>NOP Ratio</b>

**32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

b. Net Open Position

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank are required to maintain Net Open Position ratio of the overall statements of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The Bank's Net Open Position as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

b. Posisi Devisa Neto (PDN) (lanjutan)

**32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

b. Net Open Position (continued)

Mata Uang	31 Desember/December 31, 2015			Currencies
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Keseluruhan (laporan posisi Keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	881.569	881.254	315	United States Dollar
Dolar Singapura	199.642	199.704	(62)	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	155	-	155	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	266	124	142	Australian Dollar
Euro Eropa	16.627	16.152	475	European Euro
Yen Jepang	246	139	107	Japanese Yen
Chinese Yuan Renminbi	154	-	154	Chinese Yuan Renminbi
<b>Total</b>	<b>1.098.659</b>	<b>1.097.373</b>	<b>1.286</b>	<b>Total</b>
Total Modal Tier I dan Tier II			1.383.164	Total Capital Tier I and Tier II
<b>Rasio PDN</b>			<b>0,09%</b>	<b>NOP Ratio</b>

**33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Bank financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015: (lanjutan)

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Bank financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Nilai wajar melalui laba atau rugi Efek-efek	51.000	51.000	50.577	50.577	Fair value through profit or loss Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo Efek-efek	540.601	542.753	537.596	536.541	Held to maturity Securities
Tersedia untuk dijual Efek-efek	183.854	183.854	-	-	Available for sale Securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas	158.851	158.851	121.977	121.977	Cash
Giro pada Bank Indonesia	703.906	703.906	647.137	647.137	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	308.057	308.057	494.864	494.864	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya	1.013.370	1.013.370	480.880	480.880	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli untuk dijual kembali	149.334	149.334	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan-neto	8.162.763	8.600.553	7.231.871	7.691.973	Loans-net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	32.926	32.926	26.147	26.147	Interest receivables
Aset lain-lain	4.966	4.966	3.133	3.133	Other assets
<b>Total aset keuangan</b>	<b>11.309.628</b>	<b>11.749.570</b>	<b>9.594.182</b>	<b>10.053.229</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas segera	15.664	15.664	17.807	17.807	Liabilities immediately payable
Simpanan:					Deposits from customers :
Giro	1.459.655	1.459.655	677.946	677.946	Current accounts
Tabungan	1.033.330	1.033.330	646.352	646.352	Savings account
Deposito berjangka	7.025.015	7.025.015	7.035.404	7.035.404	Time deposits
Simpanan dari bank lain	167.589	167.589	165.237	165.237	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	25.210	25.210	30.758	30.758	Interest payables
Liabilitas lain-lain	5.866	5.866	4.435	4.435	Other liabilities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>9.732.329</b>	<b>9.732.329</b>	<b>8.577.939</b>	<b>8.577.939</b>	<b>Total financial liabilities</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

Instrumen keuangan Bank yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- (i) Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: yang melibatkan input selain dari harga pasar aktif yang dikutip yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

	31 Desember/December 31, 2016				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Assets measured at fair value</b>
Efek-efek-Nilai wajar melalui laba atau rugi	51.000	-	-	51.000	Securities-Fair value through profit or loss
Efek-efek-Tersedia Untuk dijual	183.854	-	-	183.854	Securities-Available for sale
<b>Total aset yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>234.854</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>234.854</b>	<b>Total assets measured at fair value</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Kredit yang diberikan	-	8.338.321	262.232	8.600.553	Loans
Efek-efek-dimiliki hingga jatuh tempo	542.753	-	-	542.753	Securities-held to maturity
Aset non keuangan:					Non financial asset:
Aset tetap	-	-	504.308	504.308	Fixed Assets
Agunan yang diambil alih	-	-	150.119	150.119	Foreclosed Assets
<b>Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>542.753</b>	<b>8.338.321</b>	<b>916.659</b>	<b>9.797.733</b>	<b>Total assets which fair value are disclosed</b>
<b>Total</b>	<b>777.607</b>	<b>8.338.321</b>	<b>916.659</b>	<b>10.032.587</b>	<b>Total</b>

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

The Bank financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy, described below, used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- (ii) Level 2: those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- (iii) Level 3: those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The tables below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

The tables below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

31 Desember/December 31, 2015					
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Assets measured at fair value</b>
Efek-efek-Nilai wajar melalui laba atau rugi	50.577	-	-	50.577	Securities-Fair value through profit or loss
<b>Total aset yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>50.577</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>50.577</b>	<b>Total assets measured at fair value</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Kredit yang diberikan	-	7.595.593	96.380	7.691.973	Loans
Efek-efek-dimiliki hingga jatuh tempo	535.870	671	-	536.541	Securities-held to maturity
Aset non keuangan:					Non financial asset:
Aset tetap	-	-	297.466	297.466	Fixed Assets
Agunan yang diambil alih	-	-	30.083	30.083	Foreclosed Assets
<b>Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>535.870</b>	<b>7.596.264</b>	<b>423.929</b>	<b>8.556.063</b>	<b>Total assets which fair value are disclosed</b>
<b>Total</b>	<b>586.447</b>	<b>7.596.264</b>	<b>423.929</b>	<b>8.606.640</b>	<b>Total</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek dan kredit yang diberikan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Nilai wajar dari kredit jangka panjang yang diberikan dengan suku bunga tetap menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai wajar dari efek-efek yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo dinilai menggunakan harga kuotasi pasar atau sesuai dengan hirarki nilai wajar.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than held-to-maturity securities and loans are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently.

The carrying amounts of variable loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values. The carrying amount of long term fixed rate loans shows the discounted estimated future cash flows. The cash flows estimation is discounted at the market interest rate to determine fair value.

The fair value of securities at fair value through profit or loss and held to maturity securities are based on the market prices as based on the fair value hierarchy.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN PASCA-KERJA**

Liabilitas imbalan kerja dan pasca-kerja terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	16.221	15.556	Short term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	68.879	46.347	Long-term employee benefits
	<b>85.100</b>	<b>61.903</b>	

**34. SHORT-TERM AND POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

Short-term and post-employment benefits liability consist of:

Bank mempunyai imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca-kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU 13/2003). Bank menghitung liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan manfaat pasti berdasarkan perhitungan aktuarial yang mana untuk pihak Bank dihitung oleh PT Biro Pusat Aktuaria, pihak ketiga dalam laporannya tertanggal 23 Maret 2017 dan 16 Februari 2016 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Bank provide post-employment defined benefits which consist of a defined benefits pension plan and post-employment benefits in accordance Labor Law No. 13/2003 (UU 13/2003). The bank calculate the employee defined benefits liabilities based on the actuarial calculations which the Bank are calculated by PT Biro Pusat Aktuaria, third party in their report dated March 23, 2017 and February 16, 2016 for years ended in December 31, 2016 and 2015, respectively.

Program pensiun manfaat pasti

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Windu, pihak berelasi, untuk karyawan Bank yang telah diangkat dan mendaftarkan diri sebagai peserta. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5,00% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank. Program dana pensiun manfaat pasti yang terakhir ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 020/BW/Dir-Menkeu/11/09 tentang peraturan dana pensiun Bank Windu yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-711/KM.10/2010 tentang pengesahan atas peraturan Dana pensiun dari Dana Pensiun Bank Windu. Kontribusi pemberi kerja pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp1.258 dan Rp1.253.

Defined benefit pension plan

The Bank defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Bank Windu, a related party, for registered employees. The employee's contribution is 5.00% of the employee's pension base salary and the remaining amounts required to fund the plan are contributed by the Bank. The latest defined benefit pension plan regulation as stipulated in Directors' Decision Letter No. 020/BW/Dir-Menkeu/11/09 regarding Pension Fund's Regulation of Bank Windu which was ratified by the decree of the Finance Minister of RI No. Kep-711/KM.10/2010 on Ratification of the Pension Fund's Regulation of Dana Pensiun Bank Windu. Employer's contribution to this program recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended in December 31, 2016 and 2015 is amounted Rp1,258 and Rp1,253, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tersebut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Tingkat diskonto	8%	9%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pengembalian aset program	8%	9%	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	7%	<i>Annual salary increase rates</i>
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>

a. Liabilitas imbalan kerja

a. Employee benefits liabilities

**31 Desember 2016**

**December 31, 2016**

	<b>Program pensiun imbalan pasti didanai/Defined benefit pension plan-funded</b>	<b>Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/Defined benefit pension plan-unfunded</b>	
Nilai kini Liabilitas imbalan kerja	14.078	68.879	<i>Present value of benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	(18.620)	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Pengaruh aset plafon	2.815	-	<i>The effect of assets ceiling</i>
<b>(Aset) Liabilitas - neto</b>	<b>(1.727)</b>	<b>68.879</b>	<b>(Assets) Liabilities - net</b>

**31 Desember 2015**

**December 31, 2015**

	<b>Program pensiun imbalan pasti didanai/Defined benefit pension plan-funded</b>	<b>Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/Defined benefit pension plan-unfunded</b>	
Nilai kini Liabilitas imbalan kerja	11.018	46.347	<i>Present value of benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	(17.460)	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Pengaruh aset plafon	2.204	-	<i>The effect of assets ceiling</i>
<b>(Aset) Liabilitas - neto</b>	<b>(4.238)</b>	<b>46.347</b>	<b>(Assets) Liabilities - net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Nilai kini liabilitas imbalan kerja

**31 Desember 2016**

	<b>Program pensiun imbalan pasti didanai/Defined benefit pension plan-funded</b>	<b>Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/Defined benefit pension plan-unfunded</b>
Nilai kini Liabilitas imbalan kerja, awal tahun	11.018	46.347
Transfer liabilitas dari akuisisi Bank Antardaerah	-	2.265
Biaya jasa kini	1.910	10.266
Beban bunga	992	4.290
Kontribusi karyawan	628	-
Manfaat program pensiun yang dibayarkan	(2.103)	-
Manfaat yang dibayarkan	-	(3.504)
Keuntungan aktuarial	1.633	9.215
<b>Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun</b>	<b>14.078</b>	<b>68.879</b>

**31 Desember 2015**

	<b>Program pensiun imbalan pasti didanai/Defined benefit pension plan-funded</b>	<b>Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/Defined benefit pension plan-unfunded</b>
Nilai kini Liabilitas imbalan kerja, awal tahun	11.623	38.267
Beban jasa kini	1.432	7.277
Beban bunga	930	3.061
Kontribusi karyawan	617	-
Manfaat program pensiun yang dibayarkan	(982)	-
Manfaat yang dibayarkan	-	(1.448)
Keuntungan aktuarial	(2.602)	(810)
<b>Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun</b>	<b>11.018</b>	<b>46.347</b>

**34. SHORT-TERM AND POST-EMPLOYMENT  
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Defined benefit pension plan (continued)

b. Present value of benefit obligation

**December 31, 2016**

*Present value of benefit obligation,  
beginning of the year  
Transfer of liabilities from acquisition  
of Bank Antardaerah  
Current service cost  
Interest cost  
Contribution by plan participants  
Program pension benefit paid  
Benefit paid  
Actuarial gain*

***Present value of benefit obligation,  
end of year***

**December 31, 2015**

*Present value of benefit obligation,  
beginning of the year  
Current service cost  
Interest cost  
Contribution by plan participants  
Program pension benefit paid  
Benefit paid  
Actuarial gain*

***Present value of benefit obligation,  
end of year***



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

c. Biaya imbalan kerja

**31 Desember 2016**

	Program pensiun imbalan pasti didanai/ <i>Pension plan defined benefit funded</i>	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ <i>Pension plan defined benefit unfunded</i>
Biaya jasa kini	1.910	10.266
Bunga atas kewajiban	992	4.290
Bunga atas aset	(1.571)	-
Bunga dari plafon aset	198	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada tahun berjalan - imbalan jangka panjang lainnya	-	(50)
<b>Total</b>	<b>1.529</b>	<b>14.506</b>

**31 Desember 2015**

	Program pensiun imbalan pasti didanai/ <i>Pension plan defined benefit funded</i>	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ <i>Pension plan defined benefit unfunded</i>
Biaya jasa kini	1.432	7.277
Bunga atas kewajiban	930	3.061
Bunga atas aset	(1.224)	-
Bunga dari plafon aset	186	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada tahun berjalan - imbalan jangka panjang lainnya	-	(44)
<b>Total</b>	<b>1.324</b>	<b>10.294</b>

d. Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2016**

	Program pensiun imbalan pasti didanai/ <i>Pension plan defined benefit funded</i>	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ <i>Pension plan defined benefit unfunded</i>
Saldo pada awal tahun	(4.238)	46.347
Transfer liabilitas dari akuisisi Bank Antardaerah	-	2.265
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.529	14.506
Kontribusi bank tahun berjalan	(1.258)	-
Total yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	2.240	9.265
Manfaat yang dibayarkan	-	(3.504)
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>(1.727)</b>	<b>68.879</b>

**34. SHORT-TERM AND POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)**

Defined benefit pension plan (continued)

c. Employee benefit expense

**December 31, 2016**

Current service cost	10.266
Interest on obligation	4.290
Interest on asset	-
Interest of asset Ceiling	-
Net actuarial losses (gains) recognized in year - other long term benefit	(50)
<b>Total</b>	<b>14.506</b>

**December 31, 2015**

Current service cost	7.277
Interest on obligation	3.061
Interest on asset	-
Interest of asset Ceiling	-
Net actuarial losses (gains) recognized in year - other long term benefit	(44)
<b>Total</b>	<b>10.294</b>

d. The movements in employee benefit in the statements of financial position are as follows:

**December 31, 2016**

Balance at beginning of year	46.347
Transfer of liabilities from acquisition of Bank Antardaerah	2.265
Employee benefit expense during the year	14.506
Contribution by the bank during the year	-
Total amount recognized in other comprehensive income	9.265
Benefit paid	(3.504)
<b>Balance at end of year</b>	<b>68.879</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

- d. Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember 2015**

	Program pensiun imbangan pasti didanai/ <i>Pension plan defined benefit funded</i>	Program pensiun imbangan pasti tidak didanai/ <i>Pension plan defined benefit unfunded</i>
Saldo pada awal tahun	(1.357)	38.267
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.324	10.294
Kontribusi bank tahun berjalan	(1.253)	-
Total yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(2.952)	(766)
Manfaat yang dibayarkan	-	(1.448)
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>(4.238)</b>	<b>46.347</b>

- e. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2015</i>
	<i>Program pensiun/ Pension plan</i>	<i>Program pensiun/ Pension plan</i>
Saldo pada awal tahun	17.460	15.304
Ekspektasi tingkat pengembalian aset program	1.571	1.224
Kontribusi pemberi kerja	1.258	1.253
Kontribusi karyawan	628	617
Manfaat program pensiun yang dibayarkan	(2.103)	(982)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(194)	43
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>18.620</b>	<b>17.460</b>

**34. SHORT-TERM AND POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)**

- d. The movements in employee benefit in the statements of financial position are as follows: (continued)

**December 31, 2015**

Balance at beginning of year
Employee benefit expense during the year
Contribution by the bank during the year
Total amount recognized in other comprehensive income
Benefit paid
<b>Balance at end of year</b>

- e. The movements in the fair value of plan assets are as follow:

Balance at beginning of year
Expected return on plan asset
Contribution by employer
Contribution by employee
Program pension benefit paid
Actuarial gain (loss)
<b>Balance at end of year</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

- f. Saldo imbalan kerja untuk posisi 31 Desember 2016 dan 2015:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	<b>Program pensiun Imbalan pasti didanai/ Pension plan Defined benefit funded</b>	<b>Program pensiun Imbalan pasti didanai/ Pension plan Defined benefit funded</b>	
Program pensiun imbalan pasti didanai			<i>Pension plan defined benefit funded</i>
Liabilitas kini	(14.078)	(11.018)	<i>Present value of benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	18.620	17.460	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Status pendanaan</b>	<b>4.542</b>	<b>6.442</b>	<b>Funding status</b>
Penyesuaian pada liabilitas	(42)	1.118	<i>Experience adjustments on liabilities</i>
Penyesuaian pada aset program	(194)	(43)	<i>Experience adjustments on plan asset</i>
Program pensiun imbalan pasti tidak didanai			<i>Pension plan defined benefit unfunded</i>
Liabilitas kini	(68.879)	(46.347)	<i>Present value of benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Status pendanaan</b>	<b>(68.879)</b>	<b>(46.347)</b>	<b>Funding status</b>
Penyesuaian pada liabilitas	288	(4.116)	<i>Experience adjustments on liabilities</i>
Penyesuaian pada aset program	-	-	<i>Experience adjustments on plan asset</i>

**34. SHORT-TERM AND POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)**

- f. Balance of employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

- g. Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto:

- g. The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate:

31 Desember/December 31, 2016			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	(58.772)	+1%	9.237
-1%	65.464	-1%	(10.475)

31 Desember/December 31, 2015			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	(43.792)	+1%	6.820
-1%	49.210	-1%	(7.798)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

- h. Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat gaji:

31 Desember/December 31, 2016

Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	(80.451)	+1%	12.522
-1%	71.972	-1%	(11.012)

31 Desember/December 31, 2015

Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	(60.996)	+1%	9.336
-1%	54.072	-1%	(8.150)

- i. Tabel berikut menyajikan kajian dari portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan:

31 Desember/December 31, 2016

	Alokasi/ Allocation	Imbal balik/ Return	
Deposito	12,07%	7,50%	Time Deposits
Efek-efek	87,93%	7,50%	Securities

31 Desember/December 31, 2015

	Alokasi/ Allocation	Imbal balik/ Return	
Deposito	12,07%	6,00%	Time Deposits
Efek-efek	87,93%	7,50%	Securities

- j. Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

- i. The following tables show the portion of the plan assets invested in financial instrument:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	13.678	7.454	Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	30.533	26.106	Between 1 and 5 years
Di atas 5 tahun	1.082.737	847.303	Beyond 5 years
<b>Total</b>	<b>1.126.948</b>	<b>880.863</b>	<b>Total</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah 7,71 dan 7,59 tahun

**35. MASALAH HUKUM**

Bank dan anggota bank sindikasi lainnya ("Sindikasi") sedang menghadapi tuntutan hukum dari PT Geria Wijaya Prestige (GWP) sehubungan dengan penyitaan dan/atau pelelangan tanah dan bangunan GWP, sesuai dengan kasus No. 490/Pdt.G/1998.Jkt.Pst. Pada tanggal 16 Mei 2000, Pengadilan Tinggi Jakarta mengeluarkan keputusan No. 880/Pdt/1999/PT.DKI yang berisi sebagai berikut:

- a. Sindikasi telah dinyatakan kalah karena melakukan pengambilalihan dan/atau pelelangan tanah dan bangunan GWP yang berlokasi di Denpasar, Bali ("Hotel Sol Elite Paradiso"); dan
- b. Sindikasi mempunyai liabilitas untuk membayar denda sebesar Rp20.000 kepada GWP, dimana porsi Bank adalah sebesar Rp2.353.

Berkaitan dengan keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, Sindikasi telah mengajukan banding (Memori Kasasi) kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI). Pada tanggal 11 Juni 2002, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Keputusan No. 3140K/Pdt/2001 yang menyatakan menolak permohonan kasasi Sindikasi. Sehubungan dengan Keputusan Mahkamah Agung RI tersebut, pada tanggal 9 Januari 2003, Sindikasi telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI. Atas permohonan Memori Peninjauan Kembali ini, Mahkamah Agung RI mengeluarkan keputusan yang diterima oleh Bank pada tanggal 20 September 2007 dimana GWP dimenangkan atas kasus ini.

GWP mengajukan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 108/2007.EKS tanggal 14 Oktober 2008 hanya menghukum 3 (tiga) bank dari 7 (tujuh) bank sindikasi untuk melaksanakan keputusan sebelumnya yaitu membayar denda sebesar Rp20.000. Bank mengajukan keberatan atas rencana pelaksanaan eksekusi tersebut pada Pengadilan Tinggi.

**34. SHORT-TERM AND POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)**

The average duration of employees' benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 is 7.71 and 7.59 years.

**35. LEGAL MATTERS**

The Bank and other bank members of the syndication ("the Syndicate") filed a case against PT Geria Wijaya Prestige (GWP) regarding the confiscation and/or auction of the latter's property as stated in case No. 490/Pdt.G/1998.Jkt.Pst. On May 16, 2000, the Jakarta High Court issued verdict No. 880/Pdt/1999/PT.DKI indicating the following:

- a. The Syndicate has lost the case in confiscation and/or auction of the property of GWP in Denpasar, Bali ("Hotel Sol Elite Paradiso"); and
- b. The Syndicate has an obligation to pay a penalty of Rp20,000 to GWP in which the Bank's share is Rp2,353.

In relation with the verdict mentioned above, the Syndicate submitted an appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia. On June 11, 2002, the Supreme Court issued Decree No. 3140K/Pdt/2001 which stated its rejection of the appeal of the Syndication. In relation to the said decree, on January 9, 2003, the Syndicate submitted a "Memorandum of Judicial Review" to the Supreme Court. Based on the decision of Supreme Court that was received by the Bank on September 20, 2007, GWP has won the case.

GWP has filed the case to the Civil Court at Central Jakarta whereas based on decision of Civil Court at Central Jakarta No. 108/2007.EKS dated October 14, 2008 Civil Court has only obligated 3 (three) of 7 (seven) syndicated banks to pay a penalty of Rp20,000. The Bank has submitted an appeal for the execution to the High Court.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

Berdasarkan Surat penetapan DAFT No. 108/2007.EKS tanggal 15 Juli 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mencabut penetapan No. 108/2007 tanggal 7 Mei 2009, dan kembali kepada putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 880/Pdt.G/1999/PT.DKI.

Sehubungan dengan hal di atas, Bank telah mencadangkan provisi sebesar Rp2.353 untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan tersebut di atas akan dapat diselesaikan melalui negosiasi dengan pihak debitur (GWP). Perkara hukum tersebut tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum terdapat penyelesaian terhadap permasalahan di atas.

**36. SEGMENT OPERASI**

**a. Bidang usaha**

Segmen Bank disajikan berdasarkan jenis kegiatan usahanya, yakni kredit, treasury dan ekspor-impor.

**b. Segmen usaha**

**Segmen geografis**

Bank tidak mempunyai pendapatan dan aset tidak lancar dari pelanggan eksternal selain yang diatribusikan kepada negara domisili bank.

**Segmen operasi**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

**35. LEGAL MATTERS (continued)**

Based on Decision Letter DAFT No. 108/2007.EKS dated July 15, 2009, the Civil Court at Central Jakarta revoked Decision No. 108/2007 dated May 7, 2009, and return to Decision of Subprime Court's DKI Jakarta No. 880/Pdt.G/1999/PT.DKI.

In connection with the above, the Bank have made a provision amounting to Rp2,353 as of December 31, 2016 and 2015.

Management believes that the case will be settled through negotiation with GWP. The said legal case would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank. As of the date of completion of these financial statements, no settlement has been made on the said case.

**36. OPERATION SEGMENT**

**a. Business activities**

The Bank segment information is presented based on its business activities, namely credit, treasury and trade finance.

**b. Business segment**

**Geographic segment**

The Bank don't have revenues and non-current asset from external customers other than attributed to the Bank country of domicile.

**Operating segment**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**b. Segmen usaha (lanjutan)**

**Segmen operasi (lanjutan)**

Untuk kepentingan manajemen, Bank diorganisasikan kedalam empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen Kredit
- Segmen Treasury
- Segmen Ekspor-impor
- Segmen Lain-lain

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank membagi segmen berdasarkan unit bisnis.

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

**36. OPERATION SEGMENT (continued)**

**b. Business segment (continued)**

**Operating segment (continued)**

For management purposes, the Bank are organized into four operating segments based on products and services as follows:

- Loans Segment
- Treasury Segment
- Trade Finance Segment
- Other Segment

No revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounted to 10% or more of the Bank total revenue for the years ended December 31, 2016 and 2015.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Bank divided the segment based on business unit.

Following is the business segment information of the Bank, which are based on operating segment:

<b>31 Desember/December 31, 2016</b>						
<b>Laporan posisi keuangan/Statement of financial position</b>						
	<b>Kredit/ Loans</b>	<b>Treasury/ Treasury</b>	<b>Ekspor-impor/ Trade finance</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset segmen	8.162.763	2.950.122	-	191.777	11.304.662	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	952.729	Unallocated assets
<b>Total aset</b>	<b>8.162.763</b>	<b>2.950.122</b>	<b>-</b>	<b>191.777</b>	<b>12.257.391</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	-	167.589	1.088	9.558.870	9.727.547	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	133.660	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>167.589</b>	<b>1.088</b>	<b>9.558.870</b>	<b>9.861.207</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Hasil segmen neto</b>	<b>8.162.763</b>	<b>2.782.533</b>	<b>(1.088)</b>	<b>(9.367.093)</b>	<b>2.396.184</b>	<b>Segment results - net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**b. Segmen usaha (lanjutan)**

**Segmen operasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

**36. OPERATION SEGMENT (continued)**

**b. Business segment (continued)**

**Operating segment (continued)**

Following is the business segment information of the Bank, which are based on operating segment: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2016						
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Statement of profit or loss and other comprehensive income						
	Kredit/ Loans	Treasury/ Treasury	Ekspor-impor/ Trade finance	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan						Income
Pendapatan bunga	955.678	111.644	-	-	1.067.322	Interest income
Pendapatan lainnya	(12.076)	3.453	1.500	23.645	16.522	Other income
<b>Total Pendapatan</b>	<b>943.602</b>	<b>115.097</b>	<b>1.500</b>	<b>23.645</b>	<b>1.083.844</b>	<b>Total income</b>
Beban						Expenses
Beban bunga	-	15.005	-	575.094	590.099	Interest expense
Beban lainnya	-	(842)	-	418.691	417.849	Other expenses
<b>Total Beban</b>	<b>-</b>	<b>14.163</b>	<b>-</b>	<b>993.785</b>	<b>1.007.948</b>	<b>Total expenses</b>
<b>Hasil segmen - neto</b>	<b>943.602</b>	<b>100.934</b>	<b>1.500</b>	<b>(970.140)</b>	<b>75.896</b>	<b>Segment results - net</b>
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto					3.549	Unallocated income - net
Laba sebelum beban pajak					79.445	Income before tax expense
Beban pajak					(57.267)	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>22.178</b>	<b>Income for the year</b>

31 Desember/December 31, 2015						
Laporan posisi keuangan/Statement of financial position						
	Kredit/ Loans	Treasury/ Treasury	Ekspor-impor/ Trade finance	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Aset						Assets
Aset segmen	7.231.871	2.211.053	-	148.124	9.591.048	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	498.073	Unallocated assets
<b>Total aset</b>	<b>7.231.871</b>	<b>2.211.053</b>	<b>-</b>	<b>148.124</b>	<b>10.089.121</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	-	165.237	543	8.408.269	8.574.049	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	101.340	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>165.237</b>	<b>543</b>	<b>8.408.269</b>	<b>8.675.389</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Hasil segmen - neto</b>	<b>7.231.871</b>	<b>2.045.816</b>	<b>(543)</b>	<b>(8.260.145)</b>	<b>1.413.732</b>	<b>Segment results - net</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**b. Segmen usaha (lanjutan)**

**Segmen operasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

**36. OPERATION SEGMENT (continued)**

**b. Business segment (continued)**

**Operating segment (continued)**

Following is the business segment information of the Bank, which are based on operating segment: (continued)

Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ For the year ended December 31, 2015 Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Statement of profit or loss and other comprehensive income						
	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Ekspor-impor/ Trade finance	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan						Revenues
Pendapatan bunga	917.382	83.360	-	-	1.000.742	Interest revenues
Pendapatan lainnya	(14.563)	2.886	1.349	19.563	9.235	Other revenues
<b>Total Pendapatan</b>	<b>902.819</b>	<b>86.246</b>	<b>1.349</b>	<b>19.563</b>	<b>1.009.977</b>	<b>Total revenues</b>
Beban						Expenses
Beban bunga	2.907	19.856	-	602.443	625.206	Interest expense
Beban lainnya	-	(728)	-	293.514	292.786	Other expenses
<b>Total Beban</b>	<b>2.907</b>	<b>19.128</b>	<b>-</b>	<b>895.957</b>	<b>917.992</b>	<b>Total expenses</b>
<b>Hasil segmen – neto</b>	<b>899.912</b>	<b>67.118</b>	<b>1.349</b>	<b>(876.394)</b>	<b>91.985</b>	<b>Segment results - net</b>
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto					4.543	Unallocated income - net
Laba sebelum beban pajak					96.528	Income before tax expense
Beban pajak					(29.150)	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>67.378</b>	<b>Income for the year</b>

**37. MANAJEMEN RISIKO**

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian bagi Bank.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, maka Bank tidak memiliki kompleksitas yang tinggi atas penerapan manajemen risiko.

**37. RISK MANAGEMENT**

The Bank activities deal with risks associated with its function as financial intermediary institution. Thus, the operations are organized carefully to prevent loss from operations of the Bank.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003, the Bank application of their risk management policies is not highly complicated.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003, bank umum konvensional diwajibkan untuk menerapkan delapan (8) jenis risiko dan lima (5) peringkat penetapan penilaian peringkat risiko yang mulai berlaku sejak 1 Juli 2010.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Mulai Triwulan IV tahun 2011 penilaian sendiri profil risiko Bank dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Juni 2016, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

**Susunan Manajemen Risiko**

Dari sudut pandang manajemen risiko, struktur organisasi Bank dapat dibagi menjadi:

1. Dewan Komisaris merupakan badan manajemen terpenting yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab sebagaimana yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, antara lain: menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko yang dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih tinggi jika terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan. Dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

Based on Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009 concerning amendment of Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003, conventional banks are required to apply eight (8) type of risks and five (5) grades to value risks which should be applied since July 1, 2010.

In relation to the implementation of risk management as required by Bank Indonesia, the Bank prepares quarterly risk profile report on self assessment basis. Starting fourth quarter of 2011, self assessment on risk profile of the Bank is performed based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding Amendment on Circular Letter No. 5/21/DPNP regarding Implementation of Risk Management for Commercial Banks, which also represents one of the Bank's soundness rating assessment factors, using risk based bank rating, as regulated in Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding Soundness Rating of Conventional Bank. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile report submitted to Bank Indonesia up to June 2016 provided the Bank's overall risk profile is at the low to moderate composite risk level.

**Risk Management Structure**

From the point of view of risk management, the Bank organizational structure can be divided into:

1. The Board of Commissioners is the most important management agency having authority and responsibility as stipulated by Bank Indonesia, among others: approving and evaluating risk management policies conducted at least once a year or in a higher frequency if there are changes in the factors affecting the business activities of the Bank significantly. In carrying out those responsibilities, the Board is assisted by the Risk Oversight Committee.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Susunan Manajemen Risiko (lanjutan)**

Dari sudut pandang manajemen risiko, struktur organisasi Bank dapat dibagi menjadi: (lanjutan)

2. Direksi dan komite-komite manajemen sebagai struktur strategik. Fungsi utamanya adalah antara lain untuk menentukan dan menyetujui strategi dan kebijakan manajemen risiko Bank, termasuk memastikan ketersediaan sumber daya untuk penerapannya secara tepat. Komite Manajemen Risiko akan memantau penerapan manajemen risiko antara lain berdasarkan laporan yang dipersiapkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
3. Divisi dan satuan kerja sebagai struktur operasional. Tanggung jawabnya mencakup pelaksanaan strategi dan penerapan kebijakan dalam unitnya masing-masing.
4. Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab secara berkelanjutan terhadap pengendalian dan analisis eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank.
5. Satuan Kerja Internal Audit memiliki fungsi menguji dan mengevaluasi secara teratur dan secara independen, kesesuaian manajemen risiko Bank dan struktur pengendalian.

**a. Risiko kredit**

Penyaluran kredit oleh Bank berlandaskan pada prinsip kehati-hatian, peraturan Bank Indonesia, dan kebijakan perkreditan yang disusun oleh manajemen. Komite Kredit merupakan komite tertinggi yang membantu Direksi dalam pengawasan pengelolaan risiko kredit melalui keputusan dan rekomendasi yang dikeluarkannya. Secara periodik, Komite Kredit melakukan rapat antara lain untuk memantau BMPK dan kualitas kredit, serta kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai aset. Bank selalu memonitor penyebaran risiko yang timbul sejalan dengan pertumbuhan sektor ekonomi dimana Bank melakukan kegiatan bisnisnya. Batasan ditetapkan secara spesifik berdasarkan nasabah dan sektor industri untuk menghindari konsentrasi risiko kredit yang berlebihan. Batasan tersebut juga diterapkan bagi nasabah individu atau korporasi.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management Structure (continued)**

*From the point of view of risk management, the Bank organizational structure can be divided into: (continued)*

2. *Directors and management committees as strategic structure. Its main function, was among others, is to determine and approve the strategy and the Bank risk management policies, including ensuring the availability of resources to implement it properly. The Risk Management Committee will monitor the implementation of risk management among others, according to a report prepared by the Risk Management Unit.*
3. *Division and units of work as the operational structure. Its responsibility include the implementation of the strategy and implementation of policies in the individual unit.*
4. *Risk Management Unit is responsible for the control and analysis of continuous exposure to the risks faced by the Bank.*
5. *Internal Audit Unit has the function to test and evaluate regularly and independently, the appropriateness of risk management and control structure.*

**a. Credit risk**

*The loans are distributed by the Bank prudently in accordance with Bank Indonesia regulations, and loan policies which were prepared by the management. The Loan Committee is the highest committee who helps the Directors in monitoring the management of credit risk through its decisions and recommendations. The Loan Committee holds a meeting regularly to monitor Legal Lending Limit and loan quality, and the adequacy of allowance for impairment losses on assets. The Bank monitor the spread of risk in relation with the growth of economic sectors where the Bank business focuses. The limit is applied specifically based on customers and industrial sectors to avoid the high credit risk. The limit is also applied to individual or corporate customers.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Susunan Manajemen Risiko (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK.) No.11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017.

- i) Eksposur maksimum risiko kredit dengan memperhitungkan agunan per tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/Maximum exposure,		
	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>			<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek-efek	51.000	50.577	Securities
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>			<b>Held to maturity</b>
Efek-efek	540.601	537.596	Securities
<b>Tersedia untuk dijual</b>			<b>Available for sale</b>
Efek-efek	183.854	-	Securities
<b>Kredit yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
Giro pada Bank Indonesia	703.906	647.137	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	308.057	494.864	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	1.013.370	480.880	Placement with Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	149.334	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	8.229.739	7.260.917	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	32.926	26.147	Interest receivables
Aset lain-lain	4.966	3.133	Other assets
<b>Total</b>	<b>11.217.753</b>	<b>9.501.251</b>	<b>Total</b>
Fasilitas kredit yang belum ditarik	2.098.164	1.262.298	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	126.764	68.271	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	6.812	3.914	Irrevocable letters of credit
<b>Total</b>	<b>2.231.740</b>	<b>1.334.483</b>	<b>Total</b>

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management Structure (continued)**

a. Credit risk (continued)

In compliance with Bank Indonesia (OJK), Bank implements Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.11/POJK.03/2015 dated 21 August 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Commercial Banks" which is valid until August 21, 2017.

- (i) The maximum exposure to credit risk after collateral held as of December 31, 2016 and 2015 are presented below:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Susunan Manajemen Risiko (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2016:

	<b>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</b>	<b>Agunan/ Collateral</b>	<b>Eksposur - neto/ Net exposure</b>
<b>2016</b>			
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	149.334	156.278	-

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *Secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

*Unsecured loans* terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management Structure (continued)**

a. Credit risk (continued)

The table below shows the *net maximum exposure (after considering collateral)* to credit risk of securities purchase under agreement to resell as of December 31, 2016:

	<b>Eksposur - neto/ Net exposure</b>
<b>2016</b>	
Securities purchased under agreement to resell	-

For the loans and receivables, Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables in Bank are classified into two major category:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For *secured loans*, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows :

- a. *Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. *Financial collateral*, such as time deposit, savings, current accounts, securities, and gold.
- c. *Others*, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

In times of *default*, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

*Unsecured loans* consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their payment obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. As for *fully unsecured loan*, the risk level is equal to the carrying value.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Susunan Manajemen Risiko (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain.

Peringkat kredit Bank sesuai dengan peringkat kredit dari Bank Indonesia sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan:

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	31 Desember/December 31, 2016						
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Nilai wajar melalui laba atau rugi							Fair value through profit or loss
Efek-efek	51.000	-	-	-	-	51.000	Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Efek-efek	540.601	-	-	-	-	540.601	Securities
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Efek-efek	183.854	-	-	-	-	183.854	Securities
Kredit yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	703.906	-	-	-	-	703.906	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	299.315	-	8.742	-	-	308.057	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya	1.013.370	-	-	-	-	1.013.370	Placements with Bank Indonesia and Other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	149.334	-	-	-	-	149.334	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	4.766.487	2.036.821	579.341	182.318	664.772	8.229.739	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	16.771	9.443	1.949	559	4.204	32.926	Interest receivables
Aset lain-lain	4.966	-	-	-	-	4.966	Other assets
<b>Total</b>	<b>7.729.604</b>	<b>2.046.264</b>	<b>590.032</b>	<b>182.877</b>	<b>668.976</b>	<b>11.217.753</b>	<b>Total</b>

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management Structure (continued)**

a. Credit risk (continued)

The Bank's credit rating determination processes differentiate exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of loss. The credit rating for each debtor is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly. The credit rating applied for each debtor also considered credit quality of the respective debtor as determined by other banks.

The Bank's credit rating follows Bank Indonesia's credit rating as stipulated in the prevailing Bank Indonesia regulations.

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorized by:

a. Geographical region

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of December 31, 2016 and 2015:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

- a. Risiko kredit (lanjutan)
- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)
- a. Sektor geografis (lanjutan)

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

- a. Credit risk (continued)
- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorized by: (continued)
- a. Geographical region (continued)

31 Desember/December 31, 2015							
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Nilai wajar melalui laba atau rugi Efek-efek	50.577	-	-	-	-	50.577	Fair value through profit or loss Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo Efek-efek	537.596	-	-	-	-	537.596	Held-to-maturity Securities
<b>Kredit yang diberikan dan piutang</b>							<b>Loans and receivables</b>
Giro pada Bank Indonesia	647.137	-	-	-	-	647.137	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	485.837	-	9.027	-	-	494.864	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	480.880	-	-	-	-	480.880	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan	4.676.449	1.586.790	592.895	151.372	253.411	7.260.917	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	17.371	5.223	2.150	530	873	26.147	Interest receivables
Aset lain-lain	3.133	-	-	-	-	3.133	Other assets
<b>Total</b>	<b>6.898.980</b>	<b>1.592.013</b>	<b>604.072</b>	<b>151.902</b>	<b>254.284</b>	<b>9.501.251</b>	<b>Total</b>

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit bank untuk komitmen dan kontinjensi:

The table below shows the bank's maximum credit risk exposure for commitments and contingencies:

31 Desember/December 31, 2016							
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik	1.303.409	488.676	77.675	55.042	173.362	2.098.164	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	61.726	4.355	14.532	1.800	44.351	126.764	Bank guarantees issued
Irrevocable letters of credit	6.812	-	-	-	-	6.812	Irrevocable letters of credit
<b>Total</b>	<b>1.371.947</b>	<b>493.031</b>	<b>92.207</b>	<b>56.842</b>	<b>217.713</b>	<b>2.231.740</b>	<b>Total</b>

  

31 Desember/December 31, 2015							
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik	876.012	270.875	54.223	35.642	25.546	1.262.298	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	58.935	4.055	4.981	300	-	68.271	Bank guarantees issued
Irrevocable letters of credit	3.914	-	-	-	-	3.914	Irrevocable letters of credit
<b>Total</b>	<b>938.861</b>	<b>274.930</b>	<b>59.204</b>	<b>35.942</b>	<b>25.546</b>	<b>1.334.483</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

b. Jenis *counter party*

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan jenis *counter party* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

a. *Credit risk (continued)*

- (ii) *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorized by: (continued)*

b. *Counter party type*

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by counter party type as of December 31, 2016 and 2015:

31 Desember/December 31, 2016							
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Bank Indonesia)	Banks	Lembaga Keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi Efek-efek	-	51.000	-	-	-	51.000	Fair value through profit or loss Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo Efek-efek	540.601	-	-	-	-	540.601	Held-to-maturity Securities
Tersedia untuk dijual Efek-efek	101.412	82.442	-	-	-	183.854	Available-for-sale Securities
<b>Kredit yang diberikan dan piutang</b>							<b>Loans and receivables</b>
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	703.906	-	-	-	-	703.906	Bank Indonesia
Giro pada	-	308.057	-	-	-	308.057	Current accounts with
bank lain	-	308.057	-	-	-	308.057	other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia dan	706.007	307.363	-	-	-	1.013.370	Bank Indonesia and
bank-bank lainnya							Other Banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	149.334	-	-	-	-	149.334	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	-	3.524	72.418	4.606.240	3.547.557	8.229.739	Loans
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	418	561	436	15.416	16.095	32.926	Interest receivables
Aset lain-lain	-	-	-	4.966	-	4.966	Other assets
<b>Total</b>	<b>2.201.678</b>	<b>752.947</b>	<b>72.854</b>	<b>4.626.622</b>	<b>3.563.652</b>	<b>11.217.753</b>	<b>Total</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

b. Jenis counter party (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan jenis counter party pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015: (lanjutan)

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Credit risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorized by: (continued)

b. Counter party type (continued)

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by counter party type as of December 31, 2016 and 2015: (continued)

		31 Desember/December 31, 2015						
		Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Bank Indonesia)	Banks	Lembaga Keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi								Fair value through profit or loss
Efek-efek	679	49.898	-	-	-	50.577		Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo								Held-to-maturity
Efek-efek	536.925	-	671	-	-	537.596		Securities
Kredit yang diberikan dan piutang								Loans and receivables
Giro pada								Current accounts with
Bank Indonesia	647.137	-	-	-	-	647.137		Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	494.864	-	-	-	494.864		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	480.880	-	-	-	-	480.880		Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan	-	9.021	99.696	4.341.578	2.810.622	7.260.917		Loans
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	1	391	633	14.352	10.770	26.147		Interest receivables
Aset lain-lain	-	-	-	3.133	-	3.133		Other assets
<b>Total</b>	<b>1.665.622</b>	<b>554.174</b>	<b>101.000</b>	<b>4.359.063</b>	<b>2.821.392</b>	<b>9.501.251</b>		<b>Total</b>

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit bank untuk komitmen dan kontinjensi:

The tables below show the bank's maximum credit risk exposure for commitment and contingencies:

		31 Desember/December 31, 2016						
		Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Bank Indonesia)	Banks	Lembaga Keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik	-	15	28.578	1.365.403	704.168	2.098.164		Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	126.764	-	126.764		Bank guarantees issued
Irrevocable letters of credit	-	-	-	6.812	-	6.812		Irrevocable letters of credit
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>15</b>	<b>28.578</b>	<b>1.498.979</b>	<b>704.168</b>	<b>2.231.740</b>		<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

- a. Risiko kredit (lanjutan)
- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)
- b. Jenis *counter party* (lanjutan)

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

- a. *Credit risk (continued)*
- (ii) *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorized by: (continued)*
- b. *Counterparty type (continued)*

31 Desember/December 31, 2015

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Bank Indonesia)	Banks	Lembaga Keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik	-	3.857	61.080	759.385	437.976	1.262.298	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable letters of credit</i>	-	-	-	68.271	-	68.271	Bank guarantees issued Irrevocable letters of credit
	-	-	-	3.914	-	3.914	
<b>Total</b>	-	<b>3.857</b>	<b>61.080</b>	<b>831.570</b>	<b>437.976</b>	<b>1.334.483</b>	<b>Total</b>

- (iii) Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai

Per 31 Desember 2016 dan 2015, giro pada bank lain, penempatan pada bank indonesia dan bank-bank lain, efek-efek, dan aset lain-lain berupa uang jaminan, aset keuangan tersebut tidak memiliki bukti objektif atas penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Per 31 Desember 2016 dan 2015 penurunan nilai secara individu dan kolektif terhadap kredit yang diberikan, adalah sebagai berikut:

- (iii) *Assessment of allowance for impairment losses*

*As of December 31, 2016 and 2015, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, securities, and other assets in form of refundable deposits, these financial assets have no objective evidence of impairment individually as well as collectively.*

*As of December 31, 2016 and 2015, loans individually and collectively impaired are as follows:*

31 Desember/December 31, 2016

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Modal kerja	146.251	4.866.440	5.012.691	Working capital
Investasi	17.691	2.566.508	2.584.199	Investment
Konsumer	3.377	614.678	618.055	Consumer
Karyawan	-	14.794	14.794	Employees
<b>Total</b>	<b>167.319</b>	<b>8.062.420</b>	<b>8.229.739</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.412)	(33.564)	(66.976)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>133.907</b>	<b>8.028.856</b>	<b>8.162.763</b>	<b>Net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iii) Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

(iii) Assessment of allowance for impairment losses (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Modal kerja	73.491	4.421.941	4.495.432	Working capital
Investasi	23.016	2.106.678	2.129.694	Investment
Konsumer	3.365	617.758	621.123	Consumer
Karyawan	-	14.668	14.668	Employees
<b>Total</b>	<b>99.872</b>	<b>7.161.045</b>	<b>7.260.917</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.933)	(13.113)	(29.046)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>83.939</b>	<b>7.147.932</b>	<b>7.231.871</b>	<b>Net</b>

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

(iv) The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired:

31 Desember/December 31, 2016

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi Efek-efek	51.000	-	-	-	51.000	Fair value through profit or loss Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo Efek-efek	540.601	-	-	-	540.601	Held-to-maturity Securities
Tersedia untuk dijual Efek-efek	183.854	-	-	-	183.854	Available-for-sale Securities
<b>Kredit yang diberikan dan piutang</b>						<b>Loans and receivables</b>
Giro pada Bank Indonesia	703.906	-	-	-	703.906	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	308.057	-	-	-	308.057	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya	1.013.370	-	-	-	1.013.370	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	149.334	-	-	-	149.334	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	7.325.138	514.881	140.009	249.711	8.229.739	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	32.926	-	-	-	32.926	Interest receivables
Aset lain-lain	4.966	-	-	-	4.966	Other assets
<b>Total</b>	<b>10.313.152</b>	<b>514.881</b>	<b>140.009</b>	<b>249.711</b>	<b>11.217.753</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2015					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi Efek-efek	50.577	-	-	-	50.577	<i>Fair value through profit or loss Securities</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo Efek-efek	537.596	-	-	-	537.596	<i>Held-to-maturity Securities</i>
<b>Kredit yang diberikan dan piutang</b>						<b><i>Loans and receivables</i></b>
Giro pada Bank Indonesia	647.137	-	-	-	647.137	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	494.864	-	-	-	494.864	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	480.880	-	-	-	480.880	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Kredit yang diberikan	6.764.866	221.166	138.993	135.892	7.260.917	<i>Loans</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	26.147	-	-	-	26.147	<i>Interest receivables</i>
Aset lain-lain	3.133	-	-	-	3.133	<i>Other assets</i>
<b>Total</b>	<b>9.005.200</b>	<b>221.166</b>	<b>138.993</b>	<b>135.892</b>	<b>9.501.251</b>	<b>Total</b>

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

Ini berkaitan dengan rekening debitur pada segmen korporasi dan komersial dimana kemampuan membayar pokok dan bunga debitur sangat kuat.

Tingkat standar

Ini berkaitan dengan rekening potensi melemah, dimana debitur dianggap memiliki tingkat spekulasi yang tinggi dalam hal kapasitasnya untuk membayar bunga dan pokok sesuai dengan ketentuan kredit yang ada.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Credit risk (continued)

- (iv) The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired: (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

This pertains to those accounts in corporate and commercial segment where the debtors ability to pay the principal and interest is very strong.

Standard grade

This pertains to those accounts that display potential weakness. The debtors are considered highly speculative in terms of capacity to pay interest and repay principal in accordance with the credit terms.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2016					
	1 sampai 30 hari/ 1 to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Modal kerja	59.656	8.802	2.597	71.055	Working capital
Investasi	52.880	3.311	833	57.024	Investment
Konsumen	7.295	1.811	2.824	11.930	Consumer
Karyawan	-	-	-	-	Employee
<b>Total</b>	<b>119.831</b>	<b>13.924</b>	<b>6.254</b>	<b>140.009</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.962)	(255)	(82)	(4.299)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>115.869</b>	<b>13.669</b>	<b>6.172</b>	<b>135.710</b>	<b>Net</b>

31 Desember/December 31, 2015					
	1 sampai 30 hari/ 1 to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Modal kerja	81.695	7.129	2.944	91.768	Working capital
Investasi	28.878	-	6.144	34.822	Investment
Konsumen	7.850	1.454	3.099	12.403	Consumer
Karyawan	-	-	-	-	Employee
<b>Total</b>	<b>118.223</b>	<b>8.583</b>	<b>12.187</b>	<b>138.993</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.203)	(185)	(385)	(3.773)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>115.020</b>	<b>8.398</b>	<b>11.802</b>	<b>135.220</b>	<b>Net</b>

b. Manajemen risiko pasar

Risiko ini disebabkan oleh pergerakan variabel pasar yang dapat merugikan portofolio yang dimiliki Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar. Ruang lingkup manajemen risiko pasar antara lain meliputi aktivitas fungsional kegiatan treasury, dan investasi dalam bentuk efek-efek, penyediaan dana dan kegiatan pendanaan. Asset and Liability Committee (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Credit risk (continued)

- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

b. Market risk management

Market risk is caused by the movements in market variables namely; interest and exchange rate which can cause losses on the Bank portfolio. The scope of this risk includes treasury activities and investment in securities, or funding. Asset and Liability Committee (ALCO) is the committee which will help the Directors in monitoring and managing market risk.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

Bank juga menetapkan kebijakan limit terhadap aktivitas treasuri untuk menghindari terjadinya konsentrasi portofolio pada suatu instrumen ataupun counterparty tertentu, sehingga terjadi diversifikasi pengelolaan aset dan liabilitas.

i. Risiko tingkat suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Market risk management (continued)

The Bank also implement limit policy in treasury activities to avoid portfolio in one instrument or specific counterparty to achieve diversification in assets and liabilities.

i. Interest rate risk

The tables below summarize the Bank exposure to interest rate risk (gross) (unaudited) as of December 31, 2016 and 2015:

31 Desember/December 31, 2016						
	Suku bunga mengambang/ <i>Variable interest rate</i>				Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ <i>up to 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ <i>More than 3 months but up to 1 year</i>	Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>		
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas	-	-	-	158.851	158.851	Cash
Giro pada Bank Indonesia	703.906	-	-	-	703.906	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	308.057	-	-	-	308.057	Current accounts with other banks
Penempatan pada						Placements with Bank Indonesia and other banks
Bank Indonesia dan bank-bank lainnya	-	-	1.013.370	-	1.013.370	
Efek-efek	-	-	775.455	-	775.455	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	149.334	-	149.334	Securities Purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	200.260	6.796.773	1.232.706	-	8.229.739	Loans
Dikurangi:						
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.327)	(47.653)	(9.996)	-	(66.976)	Allowances for impairment losses
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	32.926	32.926	Interest receivables
Aset lain-lain	-	-	-	4.966	4.966	Other assets
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1.202.896</b>	<b>6.749.120</b>	<b>3.160.869</b>	<b>196.743</b>	<b>11.309.628</b>	<b>Total Financial assets</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015: (lanjutan)

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Market risk management (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank exposure to interest rate risk (gross) (unaudited) as of December 31, 2016 and 2015: (continued)

31 Desember/December 31, 2016						
Suku bunga mengambang/Variable interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ up to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but up to 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Simpanan						Deposits
Giro	1.459.655	-	-	-	1.459.655	Current accounts
Tabungan	1.033.330	-	-	-	1.033.330	Saving accounts
Deposito berjangka	-	-	7.025.015	-	7.025.015	Time deposits
Simpanan dari bank lain	167.589	-	-	-	167.589	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	25.210	25.210	Interest Payables
Liabilitas lain-lain	-	-	-	5.866	5.866	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	2.660.574	-	7.025.015	31.076	9.716.665	Total financial liabilities
<b>Gap repricing</b>						<b>Gross interest repricing gap</b>
Suku bunga-kotor	(1.457.678)	6.749.119	(3.864.146)	165.667	1.592.963	
31 Desember/December 31, 2015						
Suku bunga mengambang/Variable interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ up to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but up to 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas	-	-	-	121.977	121.977	Cash
Giro pada Bank Indonesia	647.137	-	-	-	647.137	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	494.864	-	-	-	494.864	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	480.880	-	480.880	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	-	-	588.173	-	588.173	Securities
Kredit yang diberikan	1.278.619	5.361.175	621.123	-	7.260.917	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.093)	(7.730)	(4.223)	-	(29.046)	Allowances for impairment losses
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	26.147	26.147	Interest receivables
Aset lain-lain	-	-	-	3.133	3.133	Other assets
Total aset keuangan	2.403.527	5.353.445	1.685.953	151.257	9.594.182	Total Financial assets

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015: (lanjutan)

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Market risk management (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank exposure to interest rate risk (gross) (unaudited) as of December 31, 2016 and 2015: (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Suku bunga mengambang/ <i>Variable interest rate</i>				Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ <i>up to 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ <i>More than 3 months but up to 1 year</i>	Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>		
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Simpanan						Deposits
Giro	677.946	-	-	-	677.946	Current accounts
Tabungan	646.352	-	-	-	646.352	Saving accounts
Deposito berjangka	-	-	7.035.403	-	7.035.403	Time deposits
Simpanan dari bank lain	165.237	-	-	-	165.237	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	30.758	30.758	Interest Payables
Liabilitas lain-lain	-	-	-	4.435	4.435	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	1.489.535	-	7.035.403	35.193	8.560.131	Total financial liabilities
<b>Gap repricing</b>						
Suku bunga-kotor	913.992	5.353.445	(5.349.450)	116.064	1.034.051	Gross interest repricing gap

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Total sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The total sensitivity of statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

- b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)  
i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi Bank terhadap kemungkinan perubahan nilai wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit):

Tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2016/  
Year ended December 31, 2016

	Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to statement of comprehensive income	
Rupiah	+100	10.471	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	+100	2.799	United States Dollar
Dolar Singapura	+100	127	Singapore Dollar
Rupiah	-100	(10,471)	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-100	(2.799)	United States Dollar
Dolar Singapura	-100	(127)	Singapore Dollar

Tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2015/  
Year ended December 31, 2015

	Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to statement of comprehensive income	
Rupiah	+100	8.672	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	+100	2.379	United States Dollar
Dolar Singapura	+100	115	Singapore Dollar
Rupiah	-100	(8.672)	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-100	(2.379)	United States Dollar
Dolar Singapura	-100	(115)	Singapore Dollar

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

- b. Market risk management (continued)  
i. Interest rate risk (continued)

The tables below demonstrates the sensitivity of the Bank statement of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for financial assets and liabilities for the years ended December 31, 2016 and 2015 (unaudited):

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Market risk management (continued)

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manage exposure to effects of fluctuations in foreign currency exchange rates by maintaining foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

**Tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2016/  
Year ended December 31, 2016**

	<b>Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate</b>	<b>Pengaruh ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Change in the statements of profit or loss and other comprehensive income</b>	
Dolar Amerika Serikat	+10%	1.905	United States Dollar
Dolar Singapura	+10%	18	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	-10%	(1.905)	United States Dollar
Dolar Singapura	-10%	(18)	Singapore Dollar

**Tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2015/  
Year ended December 31, 2015**

	<b>Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate</b>	<b>Pengaruh ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Change in the statements of profit or loss and other comprehensive income</b>	
Dolar Amerika Serikat	+10%	84.088	United States Dollar
Dolar Singapura	+10%	20.066	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	-10%	(84.088)	United States Dollar
Dolar Singapura	-10%	(20.066)	Singapore Dollar

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko mata uang (lanjutan)

Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan yang dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dari kemungkinan kerugian disebabkan oleh ketidakmampuan Bank memenuhi liabilitas yang telah jatuh waktu. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui suatu strategi likuiditas antara lain mencakup penetapan *pricing* dan *gapping* terhadap sumber dana dan kredit, analisis kecukupan modal serta investasi dalam portofolio dan efek-efek. Bank anak senantiasa memelihara kemampuan likuiditasnya untuk melakukan akses pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

		31 Desember/December 31, 2016						
		Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	158.851	-	-	-	-	-	158.851	Cash
Giro pada Bank Indonesia	703.906	-	-	-	-	-	703.906	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	308.057	-	-	-	-	-	308.057	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya	1.013.370	-	-	-	-	-	1.013.370	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek	755.455	-	-	-	-	-	755.455	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	149.334	-	-	-	-	-	149.334	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	480.948	720.196	1.271.714	1.787.006	1.920.299	2.049.576	8.229.739	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	32.926	-	-	-	-	-	32.926	Interest receivables
Aset lain-lain	4.966	-	-	-	-	-	4.966	Other assets
<b>Total</b>	<b>3.607.813</b>	<b>720.196</b>	<b>1.271.714</b>	<b>1.787.006</b>	<b>1.920.299</b>	<b>2.049.576</b>	<b>11.356.604</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Simpanan	8.325.487	830.667	248.531	113.315	-	-	9.518.000	Deposits
Simpanan dari bank lain	146.689	20.900	-	-	-	-	167.589	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	25.210	-	-	-	-	-	25.210	Interest payables
Liabilitas lain-lain	5.866	-	-	-	-	-	5.866	Other liabilities
<b>Total</b>	<b>8.503.252</b>	<b>851.567</b>	<b>248.531</b>	<b>113.315</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.716.665</b>	<b>Total</b>
<b>Aset (liabilitas) - neto</b>	<b>(4.895.439)</b>	<b>(131.371)</b>	<b>1.023.183</b>	<b>1.673.691</b>	<b>1.920.299</b>	<b>2.049.576</b>	<b>1.639.939</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Market risk management (continued)

ii. Foreign currency risk (continued)

The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the estimated effect of the assumed change in foreign exchange rates on income, based on foreign currency denominated assets and liabilities.

c. Liquidity risk management

Liquidity risk arises from possible losses due to the inability of Bank to fulfill their obligation as it falls due. Liquidity risk is being managed through application of liquidity strategies such as the decision of pricing and gapping of fund resources and loans, analysis of sufficient capital and investments in portfolio and securities. The Bank maintain their liquidity to access financial market through their relationships with the other correspondent banks.

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2015								
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	121.977	-	-	-	-	-	121.977	Cash
Giro pada Bank Indonesia	647.137	-	-	-	-	-	647.137	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	494.864	-	-	-	-	-	494.864	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	480.880	-	-	-	-	-	480.880	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	587.704	-	-	-	-	-	588.173	Securities
Kredit yang diberikan	531.325	755.589	950.264	1.473.367	1.707.484	1.842.888	7.260.917	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	26.147	-	-	-	-	-	26.147	Interest receivables
Aset lain-lain	3.133	-	-	-	-	-	3.133	Other assets
<b>Total</b>	<b>2.893.167</b>	<b>755.589</b>	<b>950.264</b>	<b>1.473.367</b>	<b>1.707.953</b>	<b>1.842.888</b>	<b>9.623.228</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Simpanan	7.197.015	833.872	207.322	121.493	-	-	8.359.702	Deposits
Simpanan dari bank lain	159.237	6.000	-	-	-	-	165.237	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	30.758	-	-	-	-	-	30.758	Interest payables
Liabilitas lain-lain	4.435	-	-	-	-	-	4.435	Other liabilities
<b>Total</b>	<b>7.391.445</b>	<b>839.872</b>	<b>207.322</b>	<b>121.493</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.560.132</b>	<b>Total</b>
<b>Aset (liabilitas)-neto</b>	<b>(4.498.278)</b>	<b>(84.283)</b>	<b>742.942</b>	<b>1.351.874</b>	<b>1.707.953</b>	<b>1.842.888</b>	<b>1.063.096</b>	<b>Net-assets (liabilities)</b>

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on *undiscounted cash flows* (unaudited) as of December 31, 2016 dan 2015.

31 Desember/December 31, 2016						
	Sampai dengan dari 1 bulan/ up to 1 months	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ up to 12 months	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Liabilitas</b>						<b>Financial</b>
Simpanan	8.312.345	834.061	250.881	120.713	9.518.000	Deposits
Simpanan dari bank lain	146.684	20.905	-	-	167.589	Deposits from other banks
<b>Total</b>	<b>8.459.029</b>	<b>854.966</b>	<b>250.881</b>	<b>120.713</b>	<b>9.685.589</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada undiscounted cash flows (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2015

	Sampai dengan dari 1 bulan/ up to 1 months	> 1 bulan s.d 3 bulan/ > 1 months up to 3 months	> 3 bulan s.d 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Liabilitas</b>						<b>Financial</b>
Simpanan	7.216.602	837.454	210.241	130.572	8.394.869	Deposits
Simpanan dari bank lain	159.252	6.003	-	-	165.255	Deposits from other banks
<b>Total</b>	<b>7.375.854</b>	<b>843.457</b>	<b>210.241</b>	<b>130.572</b>	<b>8.560.124</b>	<b>Total</b>

d. Risiko operasional

Bank berupaya untuk mengantisipasi serta mengendalikan seluruh faktor yang berpotensi menimbulkan risiko operasional, antara lain dengan memastikan bahwa setiap personil memiliki kualifikasi dan terlatih untuk fungsi yang dilakukan dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dilakukan berdasarkan ketentuan, sistem, dan prosedur yang telah ditentukan.

e. Risiko hukum

Bank selalu memastikan bahwa seluruh kegiatan dan hubungan kerja dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan maupun persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum termasuk antisipasi terhadap potensi tuntutan dari pihak eksternal.

f. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan dapat berdampak pada pengenaan denda dan sanksi ataupun kehilangan reputasi Bank. Untuk itu, Bank melakukan pemantauan terhadap keselarasan atas seluruh aktivitas di lingkungan Bank terhadap peraturan dan ketentuan eksternal maupun kebijakan dan prosedur internal.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Liquidity risk management (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows (unaudited) as of December 31, 2016 dan 2015. (continued)

d. Operational risk

The Bank anticipate and control all factors which may result to operational risks such as ensuring that all personnel are qualified and have been trained to perform their functions and ensuring that all operational activities are based on approved regulations, systems, and procedures.

e. Legal risk

The Bank ensure that all activities and working relationships with third parties are done in accordance with regulations and laws to avoid possible lawsuits from external parties.

f. Compliance risk

The Bank ensure that all their activities are in compliance with regulations, external and internal policies and procedures to avoid penalties for non-compliance and negative impact on reputation of the Bank of being non-compliant with regulations and internal policies and procedures.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

f. Risiko kepatuhan (lanjutan)

Peran Satuan Kerja Kepatuhan dan *Good Corporate Governance* merupakan hal penting, khususnya dalam memastikan dipatuhinya ketentuan-ketentuan eksternal dan internal terhadap keputusan-keputusan bisnis yang diambil.

g. Risiko reputasi

Risiko reputasi dapat berdampak langsung pada berkurangnya kepercayaan nasabah sehingga jumlah nasabah ataupun pendapatan Bank menurun. Dalam mengelola risiko reputasi, Bank berupaya untuk menjaga reputasi dengan memberikan pelayanan terbaik dengan menangani keluhan dan memberikan kepuasan kepada nasabah untuk menghindari munculnya keluhan tersebut di media massa.

h. Risiko strategik

Risiko strategik timbul antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal. Dalam mengelola risiko strategik, Bank melakukan identifikasi pada aktivitas fungsional tertentu seperti perkreditan, treasury dan investasi serta operasional dan jasa. Bank melakukan pencatatan perubahan kinerja akibat tidak terealisasinya pelaksanaan strategi, melakukan pengendalian keuangan untuk melakukan pemantauan realisasi dengan target yang tercapai.

Penilaian risiko Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia dilakukan melalui proses *self-assessment* untuk menghasilkan profil risiko yang terdiri dari *inherent risk* yaitu risiko yang melekat pada aktivitas bank dan *risk control system* yaitu pengendalian terhadap risiko inheren. Sesuai dengan kriteria ukuran dan kompleksitas usaha Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, penilaian risiko dilakukan terhadap delapan jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategik.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

f. *Compliance risk (continued)*

*The Compliance and Good Corporate Governance Unit plays an important role in ensuring the compliance with external and internal regulations in making business decisions.*

g. *Reputation risk*

*The reputation risk, if not addressed, may result to loss of customers' trust, thus, decreasing the number of customers and income. In addressing reputation risk, the Bank deal with customers' complaints and satisfy the customers in order to avoid complaints at public information.*

h. *Strategic risk*

*Strategic risk is by decision and application of improper strategy, uncensored business decisions and unresponsive bank action against external changes. In addressing strategic risk, the Bank identifies functional activities from loan, treasury, investment, operation and services. The Bank record the change of performance as result of unrealized strategic application and the control of financial position by monitoring the realization the Bank's goal.*

*The Bank risks assessment which is submitted to Bank Indonesia is evaluated through self-assessment process by making a risk profile which consists of inherent risks to the bank industry as well as the corresponding controls to address those risks. According to Bank Indonesia regulation, on the basis of Bank measurement and business complexity, the risks are evaluated on the basis of eight types of risk namely; credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and compliance risk, law risk, reputation risk, and strategic risk.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

h. Risiko strategis (lanjutan)

Hasil penilaian profil risiko Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia pada tanggal 20 Juli 2016, menunjukkan bahwa peringkat risiko secara keseluruhan bisnis Bank dinilai "Low to Moderate" dengan kecenderungan tren stabil.

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2016:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

h. Strategic risk (continued)

The results of the evaluation of risk profile of the Bank which has been submitted to Bank Indonesia on July 20, 2016, indicating that the aggregate risk of the Bank's business is "Low to Moderate" with tendency of a stable trend.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following are several accounting standards and interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank but not yet effective for 2016 financial statements:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative. This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective 1 January 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective 1 January 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2016: (lanjutan)

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

The following are several accounting standards and interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank but not yet effective for 2016 financial statements: (continued)

- PSAK 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective 1 January 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.

- PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective 1 January 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective 1 January 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(DAHULU PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK  
(FORMERLY PT BANK WINDU KENTJANA  
INTERNATIONAL TBK)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2017.

**39. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Bank is fully responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Board Directors on March 30, 2017.*